

**UPAYA GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN
BEING RELIGIOUS MELALUI PEMBINAAN IMTAQ
BAGI SISWA SMP NEGERI 1 GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

ERLIANA CETI DWIJAYANTI

NIM. 12410092

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erliana Ceti Dwijayanti
NIM : 12410092
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 6 Agustus 2016

Yang menyatakan,




Erliana Ceti Dwijayanti
NIM. 12410092

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erliana Ceti Dwijayanti
NIM : 12410092
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

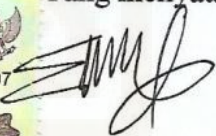
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saybuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Yang menyatakan,




Erliana Ceti Dwijayanti
NIM. 12410092



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Erliana Ceti Dwijayanti
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Erliana Ceti Dwijayanti

NIM : 12410092

Judul Skripsi : Upaya Guru PAI dalam Menumbuhkan *Being Religious* Melalui Pembinaan IMTAQ bagi Siswa SMP Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Agustus 2016
Pembimbing

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/184/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN *BEING RELIGIOUS*
MELALUI PEMBINAAN IMTAQ BAGI SISWA SMP NEGERI 1 GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Erliana Ceti Dwijayanti

NIM : 12410092

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 16 Agustus 2016

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji I

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 01 SEP 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ

وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (Q.S. At Tahrir ayat 6)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid*, (Bandung: PT.Sygma Examedia Arkanleema, 2010), hal. 560.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

“Almamater Jercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ .

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Upaya Guru PAI dalam Menumbuhkan *Being Religious* Melalui Pembinaan IMTAQ bagi Siswa SMP Negeri I Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A., selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Ibu Hj. Tri Rukmini, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP N I Godean Sleman Yogyakarta.
7. Ibu Hj. Suwarti, S.Pd.I., selaku guru PAI SMP N I Godean Sleman Yogyakarta.
8. Bapak Paiman selaku ayahanda dan Ibu Sri Budi Utami selaku ibunda tercinta, yang telah memberikan dukungan moral, material, dan spiritual.
9. Keluarga besar Wonogiri Simbah Tamino dan Simbah Marni, Kakakku Arniza, Tante Beti dan suami, terima kasih atas doa dan dukungannya.
10. Keluarga Kos Ninja Jogja, terima kasih atas doa dan dukungannya.
11. Teman-teman seperjuangan PAI 2012, semoga tali silaturahmi di antara kita tidak pernah terputus.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Penyusun



Erliana Ceti Dwijayanti
NIM. 12410092

ABSTRAK

ERLIANA CETI DWIJAYANTI. *Upaya Guru PAI dalam Menumbuhkan Being Religious Melalui Pembinaan IMTAQ bagi Siswa SMP Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.**

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa tujuan pembelajaran PAI pada dasarnya mencakup tiga aspek secara terpadu yaitu *knowing*, *doing* dan *being*. PAI kurang menekankan pada aspek *being* yaitu pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari siswa, nampak siswa kurang menghayati dalam membaca Alquran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam menumbuhkan *being religious* melalui pembinaan imtaq bagi siswa SMP Negeri 1 Godean, capaian dari upaya tersebut dan faktor pendukung serta penghambatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Negeri 1 Godean Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi. Sedangkan untuk analisis data dilakukan penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu berupa data-data tertulis, pengamatan secara langsung sehingga dalam hal ini penulis berupaya mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Upaya dalam menumbuhkan *being religious* antara lain pembiasaan berdoa, kegiatan IMTAQ, pembiasaan shalat berjamaah, tadarus Alquran, zakat, latihan berkorban, pesantren kilat, lomba keagamaan, buku kegiatan IMTAQ, peduli lingkungan, kegiatan 5S, peduli sosial (bakti sosial), infak, Halal bi Halal, pembelajaran PAI di dalam kelas, PHBI. (2) Capaian dari upaya menumbuhkan *being religious* adalah siswa memiliki keyakinan baik terhadap agamanya, siswa melaksanakan shalat, puasa, tadarus Alquran, siswa memperoleh nilai UH rata-rata 93,83 termasuk memiliki pengetahuan agama yang baik, memiliki akhlak yang baik dengan rata-rata nilai A, siswa mampu menghayati ajaran agamanya dan mengamalkannya. (3) Faktor pendukung adalah tata tertib sekolah, dukungan kepala sekolah dan guru terhadap kegiatan keagamaan, fasilitas sekolah yang sudah memadai, kerjasama sekolah dengan wali, kerjasama dengan pihak luar (PMJ), dan *gadget* sebagai media untuk membantu siswa mencari materi-materi keagamaan. Faktor penghambat yaitu kurangnya partisipasi guru dalam pembiasaan shalat berjamaah, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, keterbatasan waktu IMTAQ, karakter siswa yang berbeda-beda, keterbatasan pengawasan sekolah terhadap siswa, lingkungan siswa yang mempengaruhi pergaulan siswa.

Kata kunci: *Upaya, Guru Agama Islam, Being Religious.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 1 GODEAN	36
A. Letak Geografis	36
B. Sejarah Berdirinya Sekolah	38
C. Visi Dan Misi	41
D. Struktur Organisasi.....	41
E. Keadaan Guru dan Karyawan.....	44
F. Keadaan Siswa.....	47
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	50
BAB III UPAYA DALAM MENINGKATKAN <i>BEING RELIGIOUS</i> MELALUI PEMBINAAN IMTAQ	59
A. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan <i>Being Religious</i> Melalui Pembinaan IMTAQ.....	59
B. Capaian Upaya Guru Pai dalam Meningkatkan <i>Being</i> <i>Religious</i> Melalui Pembinaan IMTAQ.....	81
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.....	108
BAB IV PENUTUP	117
A. Kesimpulan.....	117

B. Saran-Saran.....	120
C. Kata Penutup	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	123



PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma dibalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef

ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إِ = ī

أُ = ū

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ

ditulis: Rasūlullāhi

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ

ditulis: Maqāṣidu Al-Syarīati

DAFTAR TABEL

Tabel I : Keadaan Guru SMP Negeri I Godean	45
Tabel II : Keadaan Staf Karyawan SMP Negeri I Godean	46
Tabel III: Keadaan Jumlah Siswa SMP Negeri I Godean.....	48
Tabel IV: Keadaan Siswa Berdasar Agama	49
Tabel V : Sarana dan Prasarana SMP Negeri I Godean.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar I: Denah Lokasi SMP Negeri I Godean	37
Gambar II : Denah Ruang SMP Negeri I Godean	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Pedoman Pengumpulan Data	124
Lampiran II: Catatan Lapangan	126
Lampiran III: Nilai Ulangan Harian Siswa	158
Lampiran IV: Nilai Akhlak Siswa	161
Lampiran V: Buku Imtaq Siswa.....	164
Lampiran VI: Dokumentasi Foto	168
Lampiran VII: Bukti Seminar Proposal	172
Lampiran VIII: Kartu Bimbingan Skripsi	173
Lampiran IX: Surat Ijin Penelitian	174
Lampiran X: Surat Keterangan Penelitian	175
Lampiran XI: Sertifikat PPL 1	176
Lampiran XII: Sertifikat PPL-KKN Integratif	177
Lampiran XIII: Sertifikat ICT	178
Lampiran XIV: Sertifikat TOEC	179
Lampiran XV: Sertifikat IKLA.....	180
Lampiran XVI: Daftar Riwayat Hidup	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang terus-menerus berupaya menyempurnakan sistem pendidikannya, selalu memperbaharui berbagai kebijakan dan perundang-undangan sistem pendidikan nasional. Arah dan tujuan pendidikan nasional seperti yang diamanatkan oleh UUD 1945, adalah peningkatan iman dan taqwa serta pembinaan akhlak mulia para peserta didik yang dalam hal ini adalah seluruh warga negara yang mengikuti proses pendidikan di Indonesia.¹ Dari tujuan tersebut, mata pelajaran Pendidikan Agama sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Salah satu Pendidikan Agama adalah Pendidikan Agama Islam (PAI).

PAI bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.² Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sekaligus tujuan PAI tersebut, pendidikan di Indonesia sangat memperhatikan adanya pendidikan karakter, karena inti sari dari pendidikan agama adalah pendidikan moral/pendidikan karakter.

¹ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal 2.

² H. Ahmad Ludjito, dkk, *PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hal 179.

“Pendidikan karakter ialah mengukir dan mematrikan nilai-nilai ke dalam diri peserta didik melalui pendidikan, endapan pengalaman, pembiasaan, aturan, rekayasa lingkungan, dan pengorbanan dipadukan dengan nilai-nilai intrinsik yang sudah ada dalam diri peserta didik sebagai landasan dalam berpikir, bersikap dan perilaku secara sadar dan bebas.”³

Menurut Muhaimin seperti yang dikutip oleh Nusa Putra adalah sebagai berikut.

“Pendidikan Agama Islam pada dasarnya menyentuh tiga aspek secara terpadu, yaitu (1) *knowing*, yakni agar para peserta didik dapat mengetahui dan memahami ajaran dan nilai-nilai agama; (2) *doing*, yakni agar peserta didik dapat mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai agama; dan (3) *being*, yakni agar peserta didik dapat menjalani hidup sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama.”⁴

PAI dianggap kurang bisa mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi “makna” dan “nilai” atau kurang mendorong penjiwaan terhadap nilai-nilai agama yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik, dan PAI selama ini lebih menekankan pada aspek *knowing* dan *doing* dan belum banyak mengarah ke aspek *being*.⁵ Dalam bahasa sederhananya, realitas pendidikan agama masih berorientasi *to have Religion* dari pada *Being Religious Oriented*.

Selama ini Pendidikan Agama Islam dan guru PAI di sekolah sering dianggap kurang berhasil dalam menggarap sikap dan perilaku keberagamaan peserta didik serta membangun moral dan etika bangsa. Sebagai indikatornya antara lain: (1) membudayanya ketidakjujuran dan rasa tidak hormat anak

³ H. Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2016), hal.246.

⁴Nusa Putra & Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal.3.

⁵*Ibid.*, hal. 7-8.

kepada orang tua dan guru; (2) semakin maraknya anak-anak dan remaja melihat gambar porno, film dan situs porno; (3) semakin maraknya pacaran hingga melakukan hubungan seksual sebelum menikah (zina); (4) meningkatnya tindak kekerasan dikalangan remaja; (5) semakin maraknya penggunaan narkoba, alkohol di kalangan remaja.⁶

Pada era kemajuan iptek ini, perubahan global semakin cepat terjadi dengan adanya kemajuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Dalam pengamatan peneliti, banyak siswa yang membawa dan menggunakan *smartphone*, *tablet*, dan *laptop* ke sekolah. Di sinilah letak peranan PAI sekaligus pendidikannya dalam mengantisipasi perkembangan kemajuan iptek, guru harus pandai memanfaatkan teknologi *gadget* untuk membantu siswa dalam menumbuhkan *being religious* dan mengawasi siswa agar tidak salah dalam memanfaatkan *gadget* untuk hal-hal yang menyimpang seperti akses film/gambar porno, dan lain-lain. Jadi, guru PAI harus mampu menegakkan landasan *akhlakul al-karimah*, yang menjadi tiang ajaran agama, sementara dominasi temuan iptek sudah demikian hebat dan menguasai segala perbuatan dan pikiran umat manusia.⁷ Kenyataan semacam itu mempengaruhi nilai, sikap atau tingkah laku kehidupan individu dan masyarakatnya. Ada beberapa nilai, sikap dan tingkah laku yang ditimbulkan sejalan dengan ajaran agama dan ada pula yang berlawanan.

⁶ H. Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali, 2011), hal. 154.

⁷ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 85.

Maka dari itu, guru PAI sangat berperan selain mengajarkan pengetahuan agama juga berperan penting dalam membantu siswa untuk membentuk karakter dalam dirinya sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Menurut Zakiyah Darajat, guru agama di samping melaksanakan tugas pengajaran, ia juga membantu pembentukan kepribadian dan pembinaan akhlak, juga menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan para peserta didik.⁸ Terlebih lagi mata pelajaran PAI yang diajarkan pada siswa SMP alokasinya hanya dua jam pelajaran setiap minggunya, tentu dirasakan belum cukup untuk mengajarkan materi pelajaran agama. Mengingat PAI yang diajarkan tidak cukup waktu, maka sekolah mengadakan program kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran yaitu mengadakan program pembinaan IMTAQ bagi para peserta didik.

Inilah salah satu cara sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter yaitu dengan pembinaan IMTAQ. Terdapat tiga hal yang ikut melatarbelakangi pentingnya program peningkatan iman dan taqwa.

Pertama, dalam era globalisasi terdapat pengaruh negatif media elektronik dan media cetak terhadap kehidupan masyarakat. *Kedua*, kehidupan belum/tidak kondusif bagi upaya peningkatan Iman dan taqwa. *Ketiga*, sebagian peserta didik (terutama di kota-kota besar) berperilaku menyimpang (perkelahian pelajar, tawuran, penyalahgunaan narkoba, penyimpangan seksual, dan kenakalan remaja lainnya).⁹

Pada penulisan skripsi ini penulis akan membahas tentang upaya guru PAI dalam menumbuhkan *being religious* siswa SMP melalui pembinaan IMTAQ. Pendidikan di tingkat dasar (SD dan SMP) merupakan wadah yang

⁸ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter...*, hal.100.

⁹ *Ibid.*, hal.11.

sangat penting untuk mempersiapkan sejak dini para generasi penerus yang nantinya akan menjadi pemimpin bangsa dimasa mendatang. Maka dari itu, pada penelitian ini akan meneliti siswa pada tingkat SMP, dan juga karena pada tingkat SMP adalah masa pra-remaja, masa dimana seseorang mengalami perubahan secara drastis dalam kehidupannya, baik dari aspek fisik maupun psikis. Begitu pula dalam hal beragama, pada masa ini remaja mengalami goncangan sehingga sangat diperlukan pembinaan. Pembinaan ini bertujuan agar mereka tidak melakukan hal-hal yang menyimpang norma agama ataupun norma dalam keluarga/masyarakat dan juga agar siswa dapat menjalankan hidup sesuai ajaran agamanya.

SMP N 1 Godean adalah salah satu sekolah andalan di kabupaten Sleman. Sekolah ini sangat diminati karena sekolah ini bisa mencetak siswa-siswa yang berprestasi. SMP N 1 Godean memiliki visi “Taqwa, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, berwawasan global, cinta bangsa dan negara”. Dilihat dari visinya, SMP ini sangat memberi perhatian terhadap keagamaan peserta didiknya. Dalam misinya, selain meningkatkan prestasi akademis, SMP ini juga mempunyai misi menciptakan kehidupan agamis dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pengamatan peneliti mengenai keadaan siswa SMP N 1 Godean, kegiatan keagamaannya sudah berjalan cukup baik. Para siswa muslim sudah mengenakan seragam sekolah dengan menutup aurat. SMP N 1 Godean juga mendapatkan prestasi keagamaan, seperti juara MTQ, MTtQ, dan lainnya. Selain itu, SMP ini memiliki kegiatan pembinaan IMTAQ, pembiasaan shalat

dzuhur dan dhuha berjamaah, tadarusan, pesantren ramadhan, dan lain sebagainya.

Dari kegiatan-kegiatan yang dijelaskan pada uraian di atas seharusnya siswa-siswa SMP N 1 Godean sudah dapat mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun, ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keberagamaan peserta didik, seperti perbedaan latar belakang orang tua baik sosial/ekonomi/budaya, pola asuh, tingkat pendidikan, dan keagamaan di dalam keluarga berbeda-beda satu sama lain, sehingga tingkat religiusitas siswa pun berbeda-beda. Dalam pengamatan peneliti, di SMP N 1 Godean pada saat tadarus Alquran, ada beberapa siswa yang masih kurang memperhatikan bacaan Alquran dan tidak menyimak Alquran, beberapa siswa kurang menghayati atau kurang bersungguh-sungguh saat tadarus Alquran, ada pula dari para siswa yang belum lancar dalam membaca Alquran sehingga tertinggal dengan teman-temannya saat tadarus Alquran dan merasa kebingungan mencari ayat yang harus dibaca.¹⁰ Hal ini membuktikan keberagamaan siswa kurang, karena ada beberapa siswa yang belum lancar, kurang antusias, dan kurang menghayati dalam pelaksanaan tadarus Alquran.

Berawal dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “UPAYA GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN *BEING RELIGIOUS* MELALUI PEMBINAAN IMTAQ BAGI SISWA SMP NEGERI 1 GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016”. Mengingat penanaman keagamaan kepada

¹⁰ Observasi prapenelitian kegiatan tadarusan pembinaan IMTAQ, kelas VII D, hari Selasa tanggal 11 Agustus 2015 pukul 11.30-12.00 WIB.

para peserta didik ini penting dilakukan bagi seluruh guru PAI dalam menumbuhkan *being religious* siswa, maka dari itu penulis berpendapat penelitian ini penting untuk dilaksanakan.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam menumbuhkan *being religious* siswa melalui IMTAQ bagi siswa SMP Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana capaian dari upaya guru PAI dalam menumbuhkan *being religious* melalui pembinaan IMTAQ bagi siswa SMP negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru PAI dalam menumbuhkan *being religious* melalui pembinaan IMTAQ bagi siswa SMP negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam menumbuhkan *being religious* siswa melalui pembinaan IMTAQ bagi siswa SMP negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

- b. Untuk mendeskripsikan capaian dari upaya guru PAI dalam menumbuhkan *being religious* melalui pembinaan IMTAQ bagi siswa SMP negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.
- c. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam menumbuhkan *being religious* melalui pembinaan IMTAQ bagi siswa SMP negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dan sumbangan data ilmiah bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam di Indonesia dalam menumbuhkan *being religious* siswa melalui pembinaan IMTAQ.
- b. Secara praktis, dapat digunakan sebagai acuan atau paling tidak masukan kepada sekolah, guru PAI dan guru lainnya untuk mempertahankan dan meningkatkan upaya-upaya yang harus dilakukan dalam menumbuhkan *being religious* melalui kegiatan pembinaan iman dan taqwa (IMTAQ) bagi siswa di SMP N 1 Godean Sleman pada khususnya dan bagi dunia pendidikan pada umumnya.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa karya ilmiah (skripsi) yang seialur dengan tema kajian penelitian ini. Dari penelusuran yang penulis lakukan, ada beberapa karya tulis dengan karya yang relevan terhadap penelitian ini, yakni:

1. Tyas Akbar Gumilar, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2013, yang berjudul *Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Melalui Pendekatan Multiple Inteleverages Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Alam Nurul Islam Yogyakarta*.¹¹

Skripsi ini membahas tentang perencanaan, usaha guru PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa melalui pendekatan *multiple intelegences* siswa hasil yang dicapai, serta kendala yang dihadapi dalam upaya tersebut. Perbedaan penelitian ini adalah bahwa dalam penelitian tersebut subjek penelitiannya adalah siswa SMP Islam sedangkan penelitian penulis adalah siswa SMP umum. Dalam penelitian tersebut usaha melalui pendekatan *mutiple intelegences* sedangkan dalam penelitian ini melalui pembinaan IMTAQ di luar jam pelajaran PAI, selain itu jenis pendekatan penelitian juga berbeda.

2. Ahmad Sadam Husein, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2013, yang berjudul *Upaya Pembinaan Karakter Religius dan Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa Di SMP N 2 Kalasan Sleman*.¹²

Penelitian ini membahas tentang upaya pembinaan karakter religius dan disiplin melalui kegiatan keagamaan yang diadakan oleh sekolah,

¹¹Tyas Akbar Gumilar, "Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Melalui Pendekatan Multiple Inteleverages Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Alam Nurul Islam Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

¹²Ahmad Sadam Husein, "Upaya Pembinaan Karakter Religius dan Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa Di SMP N 2 Kalasan Sleman", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

bentuk-bentuk pembinaan dan hasil pembinaan. Perbedaan dengan penelitian tersebut adalah bahwa dalam skripsi ini akan lebih fokus tentang upaya yang dilakukan guru PAI dalam menumbuhkan *being religious* siswa melalui pembinaan IMTAQ, selain itu pendekatan yang digunakan juga berbeda, skripsi saudara Ahmad Sadam menggunakan pendekatan psikologi.

3. Skripsi Siti Kholifah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2011, yang berjudul *Program IMTAQ dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta*.¹³ Skripsi tersebut membahas tentang proses pelaksanaan IMTAQ, nilai-nilai karakter yang di peroleh melalui pelaksanaan program Imtaq, dan faktor pendukung dan penghambatnya di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah bahwa dalam penelitian ini akan membahas tentang upaya yang dilakukan guru PAI dalam menumbuhkan *being religious* siswa. Perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitiannya, jika skripsi tersebut menggunakan subjek siswa SMA. Selain itu juga pendekatan yang digunakan pun berbeda, skripsi tersebut menggunakan pendekatan psikologi.

Berdasarkan skripsi-skripsi di atas, penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penelitian ini membahas tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan *being*

¹³Siti Kholifah, "Program IMTAQ dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

religious melalui pembinaan IMTAQ bagi siswa SMP N 1 Godean Sleman Yogyakarta. Jadi, posisi dalam penelitian ini bersifat melengkapi penelitian terdahulu dan memperluas teori yang sudah ada.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pengertian upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah usaha; akal; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya).¹⁴ Jadi, yang dimaksud upaya dalam pembahasan ini adalah usaha-usaha yang dilakukan seseorang dengan maksud agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Selanjutnya, pengertian guru menurut Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa.

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”¹⁵

Guru diharuskan memiliki empat kompetensi, tetapi khusus untuk guru pendidikan agama harus memiliki lima kompetensi. Guru Pendidikan Agama Islam dijelaskan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah. Guru Pendidikan Agama harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional dan kepemimpinan. Terdapat

¹⁴ Depdikbud Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) hal.995.

¹⁵Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter...*, hal.98.

perbedaan guru agama dengan guru bidang studi lain yaitu guru pendidikan agama mendapatkan penambahan satu kompetensi, yaitu kompetensi kepemimpinan. Kompetensi Kepemimpinan memiliki indikator yang meliputi:

- 1) Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama;
- 2) Kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah;
- 3) Kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah;
- 4) Kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹⁶

Berdasarkan uraian tersebut, guru agama di samping melaksanakan tugas pengajaran, yaitu memberitahukan pengetahuan keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pembinaan bagi peserta didik, ia membantu pembentukan kepribadian, pembinaan akhlak serta menumbuhkembangkan keimanan dan ketakwaan para peserta didik.¹⁷ Oleh karena itu, guru pendidikan agama perlu memiliki kompetensi kepemimpinan untuk membimbing siswa dalam hal membudayakan pengamalan ajaran agama dan berperilaku akhlak mulia sehingga siswa

¹⁶Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah, <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/KMA162010.pdf> diakses pada tanggal 30 Januari 2016 pukul 10:30.

¹⁷ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter...*, hal.100.

memiliki konsep *being religious* dalam dirinya untuk mengamalkan dalam kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas dapat penulis simpulkan, bahwa upaya guru PAI adalah usaha yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik profesional yang memberikan pelajaran nilai-nilai agama Islam, dengan tujuan agar nilai-nilai agama tersebut dapat tertanam pada diri siswa sehingga siswa dapat mengamalkan ajaran agamanya serta berperilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun masyarakat.

2. Konsep *Being Religious* Menurut Perspektif Islam

a. Pengertian *Being Religious*

Being religious berarti menjadi beragama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, religius berarti taat pada agama.¹⁸ Pengertian agama menurut Glock & Stark adalah sistem, simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*).¹⁹

Pendidikan Agama Islam pada dasarnya menyentuh tiga aspek secara terpadu, yaitu (1) *knowing*, yakni agar para peserta didik dapat mengetahui dan memahami ajaran dan nilai-nilai agama; (2) *doing*, yakni agar peserta didik terampil melaksanakan ajaran dan nilai-nilai agama; dan (3) *being*, yakni agar peserta didik dapat menjalani hidup

¹⁸ Depdikbud Indonesia, *Kamus Besar...*, hal. 739.

¹⁹ Djamiludin Ancok & Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1994), hal 76

sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama. Penelitian menunjukkan bahwa guru tidak gagal pada aspek *knowing* dan *doing*, mereka banyak gagal pada pembinaan aspek keberagamaan (*being*).²⁰ Jadi, aspek keberagamaan itulah yang sangat penting untuk ditingkatkan. Pada aspek keberagamaan ini yang dibidik adalah penghayatan dan aktualisasi nilai-nilai luhur agama atau lebih menekankan pada kesadaran siswa untuk mengamalkannya.

Upaya memasukkan pengetahuan (*knowing*) dan keterampilan melaksanakan (*doing*) ke dalam pribadi, itulah yang disebut sebagai upaya internalisasi atau personalisasi.²¹ Kesadaran seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu akan muncul tatkala tindakan tersebut telah dihayati (terinternalisasi). Menurut Jalaluddin, kesadaran beragama tidak hanya melandasi tingkah laku yang tampak tetapi juga mewarnai sikap, pemikiran, tujuan, minat, kemauan dan tanggapan terhadap nilai-nilai abstrak yang ideal.²²

Dalam beragama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan ibadah saja, tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supra natural. Terdapat lima dimensi religiusitas yaitu dimensi keyakinan, praktik agama, pengamalan, pengetahuan, dan pengalaman.

²⁰ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter...*, hal.107.

²¹ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu memanusiakan Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal.229.

²² H. Akmal Hawi, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Rajawali, 2014), hal, 82.

Jadi berdasarkan uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud *being religious* adalah kesadaran individu dalam mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari yang mencakup dimensi keyakinan, praktik agama, pengamalan, pengetahuan agama, dan pengalaman.

b. Karakteristik Beragama pada Remaja

Masa remaja dimulai sejak usia 13 tahun hingga 21 tahun. Terkait tentang fase perkembangan jiwa masa remaja, maka dikelompokkan dalam empat fase, yaitu; Pra-Remaja/ Puber (13-16 tahun), remaja awal (16-18 tahun), remaja akhir (18-20 tahun), masa *adolescence* (21 tahun). Dalam penelitian ini menggunakan subjek siswa SMP yang usianya berkisar antara 13-15 tahun, maka dalam pembahasan ini akan dijelaskan masa pra-remaja/masa puber.

1) Masa Pra-Remaja/Masa Puber

Menginjak pada masa pra-remaja pertama yaitu mereka memasuki masa goncang, karena pertumbuhan cepat di segala bidang terjadi. Pertumbuhan jasmani yang ada pada umur sekolah rendah tampak serasi, seimbang, dan tidak terlalu cepat. Kemudian menginjak masa puber berubah menjadi goncang, tidak seimbang dan berjalan sangat cepat, yang menyebabkan si anak mengalami kesukaran. Pertumbuhan yang paling menonjol terjadi pada umur-

umur ini. Pertumbuhan fungsi-fungsi biologis yang pesat seperti datangnya haid bagi perempuan dan mimpi basah bagi laki-laki.²³

2) Perkembangan Beragama pada Remaja

Perkembangan jiwa agama pada usia pra-remaja atau disebut puber atau kemkratu/ negatif kedua ini bersifat berurutan mengikuti sikap keberagamaan orang-orang yang ada disekitarnya. Secara singkat perkembangan jiwa agama pra-remaja, yaitu: a) ibadah karena pengaruh keluarga, teman, lingkungan dan peraturan sekolah, dan b) kegiatan agama lebih banyak dipengaruhi emosional dan pengaruh luar.²⁴

Perkembangan agama pada remaja ditandai oleh beberapa faktor perkembangan rohani dan jasmaninya. Perkembangan itu antara lain menurut W. Starbuck sebagaimana yang dikutip oleh Jalaludin adalah:²⁵

a) Pertumbuhan Pikiran dan Mental

Ide dan dasar keyakinan beragama yang diterima remaja dari masa kanak-kanaknya sudah tidak begitu menarik bagi mereka. Sifat kritis terhadap ajaran agama mulai timbul. Selain masalah agama merekapun sudah tertarik pada masalah kebudayaan, sosial, ekonomi dan norma-norma kehidupan lainnya.

²³ H. Baharuddin & Mulyono, *Psikologi Agama dalam Prespektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 122

²⁴*Ibid.*, hal 138.

²⁵ H. Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali, 2002), hal 74-77.

b) Perkembangan Perasaan

Perasaan sosial, etis, dan estetis mendorong remaja untuk menghayati perikehidupan yang terbiasa dalam lingkungan kehidupan agamis akan cenderung mendorong dirinya untuk lebih dekat ke arah hidup agamis. Sebaliknya bagi remaja yang kurang mendapat pendidikan dan siraman ajaran agama akan lebih mudah didominasi dorongan seksuil. Masa remaja merupakan masa kematangan seksuil. Didorong oleh perasaan ingin tahu dan perasaan super, remaja lebih mudah terperosok ke arah tindakan seksual yang negatif.

c) Pertimbangan Sosial

Corak keagamaan para remaja juga ditandai oleh adanya pertimbangan sosial. Dalam kehidupan keagamaan mereka timbul konflik antara pertimbangan moral dan material, remaja sangat bingung dengan pilihan itu. Karena kehidupan duniawi lebih dipengaruhi kepentingan akan materi, maka para remaja lebih cenderung jiwanya untuk bersikap materialis.

d) Perkembangan Moral

Perkembangan moral para remaja bertitik tolak dari rasa berdosa dan usaha mencari proteksi. Tipe moral yang juga terlihat pada para remaja juga mencakupi:

(1) *Self directive*, taat beragama atau moral berdasarkan pertimbangan pribadi.

(2) *Adaptive*, mengikuti situasi lingkungan tanpa mengadakan kritik.

(3) *Submissive*, merasakan adanya keraguan terhadap ajaran moral dan agama.

(4) *Unadjusted*, belum meyakini akan kebenaran ajaran agama dan moral.

(5) *Deviant*, menolak dasar dan hukum keagamaan dan moral masyarakat.

e) Sikap dan Minat

Sikap dan minat remaja terhadap masalah keagamaan boleh dikatakan sangat kecil dan hal ini tergantung dari kebiasaan masa kecil serta lingkungan agama yang mempengaruhi mereka (besar kecil minatnya).

f) Ibadah

Menurut Ross dan Oskar Kupky sebagaimana yang dikutip dalam bukunya Jalaluddin menunjukkan bahwa hanya 17% mengatakan bahwa sembahyang bermanfaat untuk berkomunikasi dengan Tuhan, sedangkan 26% diantaranya menganggap bahwa sembahyang hanyalah merupakan media untuk bermeditasi.

3) Dimensi Religiusitas Menurut Perspektif Islam

Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai ajaran agama/kristalisasi nilai-nilai agama sehingga membentuk 'kata hati' (*conscience*). Keberagamaan atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan ibadah saja (ritual) tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supra natural. Bukan hanya aktivitas yang tampak terlihat mata tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi di dalam hati seseorang. Karena itu keberagamaan meliputi berbagai sisi atau dimensi. Rumusan Glock & Stark sebagaimana yang dikutip oleh Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori, membagi keberagamaan menjadi lima dimensi dalam tingkat tertentu mempunyai kesesuaian dengan Islam, yaitu sebagai berikut.²⁶

a) Dimensi Keyakinan atau Akidah

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan di mana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Dimensi keyakinan atau akidah Islam menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan Muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersiat fundamental dan dogmatik. Contohnya adalah keyakinan tentang Allah, para

²⁶ Djamaludin Ancok & Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1994), hal. 77-82.

malaikat, Nabi/ Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar.

b) Dimensi Praktik Agama atau Syariah

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan Muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Contohnya adalah shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Quran, doa, zikir, ibadah kurban, dan lain-lain.

c) Dimensi Pengamalan atau Akhlak

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkatan Muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu-individu berelasi dengan dunianya, terutama manusia lain. Contohnya, dilihat dari siswa perilaku siswa terhadap orang tua, guru, sesama teman, dan orang yang lebih tua atau lebih muda darinya. Perilaku lainnya seperti suka menolong, bekerjasama, berderma, berlaku jujur, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, tidak mencuri, tidak meminum minuman keras, dan sebagainya.

d) Dimensi Pengetahuan Agama atau Ilmu

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi. Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman Muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Contohnya mengetahui isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan (rukun Islam dan rukun iman), sejarah Islam, mengetahui tata cara shalat, wudlu, kisah Nabi, dan sebagainya.

e) Dimensi Pengalaman atau Penghayatan

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak dapat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir. Dimensi penghayatan menunjuk pada seberapa jauh tingkat Muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius. Contohnya perasaan doa-doanya sering terkabul, perasaan khusuk ketika melaksanakan shalat atau berdoa, perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Alquran.

3. Pembinaan IMTAQ (Iman dan Taqwa)

a. Pengertian Iman

Kata *Iman* berasal dari bahasa Arab *amana- yu minu- imanan* artinya beriman atau percaya, iman juga berarti *tasdiq* (membenarkan). Iman ialah kepercayaan dalam hati meyakini dan membenarkan adanya Tuhan dan membenarkan semua yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.²⁷ Definisi Iman ialah keyakinan penuh yang dibenarkan oleh hati, diucapkan oleh lidah dan diwujudkan oleh amal perbuatan.²⁸ Dalam Alquran, Allah telah menjelaskan pengertian orang yang beriman seperti dalam surat Al Baqarah ayat 3 berikut.

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ (٣)
وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ
يُوقِنُونَ (٤)

Artinya: “(yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, yang mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka, dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Qur'an) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.”(Q.S Al Baqarah ayat 3).²⁹

Dalam konsep Islam, iman merupakan potensi rohani yang harus diaktualisasikan dalam bentuk amal saleh, sehingga menghasilkan prestasi rohani (iman) yang disebut taqwa.³⁰

²⁷ Muhammad Ahmad, *Tauhid Ilmu Kalam*, (Bandung: CV Puataka Setia, 1998), hal.19.

²⁸ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter...*, hal. 24.

²⁹ Depag RI, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*, (Semarang: PT.Karya Toha Putra, 1996), hal.3.

³⁰ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam...*, hal. 75.

Seseorang yang beriman memiliki indikator, yaitu.

- 1) Senantiasa hatinya bergetar apabila membaca, mendengar ayat-ayat suci Alquran;
- 2) Mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian rezekiyang diberikan oleh Allah SWT;
- 3) Taat kepada Allah dan Rasul-Nya;
- 4) Beramal dan berdakwah dengan penuh kesabaran.³¹

b. Pengertian Taqwa

Taqwa berarti hati-hati, mawas diri dan waspada. Menurut H.A. Salim dalam “Dienul Islam” seperti yang dikutip Novan Ardy. W, disebutkan bahwa taqwa lebih tepat disalin dengan kata” ingat” dengan makna awas, hati-hati, yaitu menjaga diri, memelihara keselamatan diri, yang dapat diusahakan dengan melakukan yang baik dan yang benar, menjauhi yang jahat dan salah.³²Jadi pengertian taqwa secara umum ialah sikap mental orang-orang mukmin dari kepatuhannya dalam melaksanakan perintah-perintah Allah SWT serta menjauhi segala larangan-larangan-Nya atas dasar kecintaan semata.

Taqwa dijelaskan pada kitab Alquran sebagaimana Firman Allah SWT salah satunya dalam surat Ali Imran ayat 102 berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ

مُسْلِمُونَ (١٠٢)

³¹ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter...*, hal. 35.

³² *Ibid.*, hal 26-27.

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.* (Q.S. Ali Imran ayat 102).³³

Orang yang takwa adalah orang yang menjaga diri dari kejahatan, memelihara diri agar tidak melakukan perbuatan yang tidak diridai Allah, bertanggung jawab mengenai sikap, tingkah laku dan perbuatannya, dan memenuhi kewajiban.³⁴ Seseorang orang yang bertaqwa memiliki indikator yaitu:

- 1) Memelihara diri dari hal-hal yang menjerumuskan ke neraka;
- 2) Selalu menuju kepada maghfirah (ampunan Allah SWT);
- 3) Apabila berbuat keji, segera mengingat Allah dan memohon ampunan-Nya;
- 4) Segala perilakunya merasa disaksikan oleh Allah SWT.³⁵

c. Pembinaan IMTAQ (Iman dan Taqwa)

Pengertian pembinaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah usaha; tindakan; dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna memperoleh hasil yang lebih baik.³⁶

IMTAQ adalah Iman dan taqwa. Salah satu karakter yang harus terbentuk dalam perilaku peserta didik adalah peningkatan keimanan dan ketakwaan pada Tuhan. Karena iman dan taqwa kepada

³³ Depag RI, *Al-Qur'an Al Karim...*, hal.50.

³⁴ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1998), hal.

³⁵ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter...*, hal.36.

³⁶ Depdikbud Indonesia, *Kamus Besar...*, hal. 117.

Tuhan merupakan landasan yang kuat untuk terbentuknya karakter yang lainnya seperti karakter terhadap diri sendiri, sesama, lingkungan, dan kebangsaan sehingga terbentuk karakter insan kamil.³⁷ Pembinaan imtaq adalah yang termasuk ekstrakurikuler karena kegiatan ini berada di luar jam pelajaran.

Proses pembelajaran ada dua yaitu pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Proses pembelajaran ekstrakurikuler pendidikan agama merupakan pendalaman, penguatan, pembiasaan, serta perluasan dan pengembangan dari kegiatan intrakurikuler.³⁸ Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik maka guru PAI harus memiliki kompetensi kepemimpinan, sesuai dengan Permenag No. 16 tahun 2010.

Guru harus mampu membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah. Perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama meliputi perencanaan dalam hal pendalaman, penguatan, pembiasaan, serta perluasan dan pengembangan. Setelah merencanakan kegiatan tersebut baru kemudian pelaksanaan kegiatan tersebut. Dalam pelaksanaan pembudayaan pengamalan tidak hanya dilakukan oleh guru PAI saja, tetapi harus melibatkan seluruh warga sekolah. Maka dari itu, guru PAI harus mampu mengorganisasikan kegiatan

³⁷*Ibid.*, hal. 13.

³⁸Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah, <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/KMA162010.pdf> diakses pada tanggal 30 Januari 2016 pukul 10:30

pembudayaan bersama dengan seluruh warga sekolah untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama di sekolah sehingga dapat berjalan dengan baik.

Selain itu guru PAI juga harus mampu menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor baik bagi siswa maupun bagi guru-guru lain dalam pengamalan ajaran agama. Pengamalan ajaran agama tidak hanya dilakukan sekali saja, melainkan harus berkali-kali sehingga menjadi budaya sekolah. Agar pembudayaan berjalan dengan baik sehingga menjadi kehidupan yang agamis di sekolah, maka guru PAI harus bisa menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah.

Jadi, pembinaan IMTAQ adalah usaha yang dilakukan sekolah dalam membina peserta didik dengan menanamkan karakter berbasis iman dan taqwa sesuai ajaran agamanya yang meliputi komponen keimanan, praktik agama, pengamalan, pengetahuan, dan pengalaman agar menjadi manusia yang beriman dan berperilaku akhlak mulia serta dapat mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena dilakukan di SMP Negeri 1 Godean. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, pada saat pelaksanaan kegiatan upaya menumbuhkan *being religious* disekolah.³⁹ Menurut jenis data dan teknik analisisnya, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, penelitian ini akan mendeskripsikan tentang upaya guru dalam menumbuhkan *being religious* melalui pembinaan IMTAQ bagi siswa SMP Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi yaitu pendekatan sesuai dengan realitas yang ada. Menurut Husserl, fenomenologi adalah studi tentang kesadaran dari perspektif pokok seseorang. Fenomenologi merupakan pandangan berpikir yang menekankan kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia.⁴⁰ Dalam pendekatan fenomenologi peneliti memahami inti pengalaman manusia dari suatu fenomena sebagaimana yang tampak. Peneliti memasuki wawasan persepsi informan, melihat bagaimana mereka melalui suatu pengalaman,

³⁹ Sarjono, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal.23.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 14-17

kehidupan dan memperlihatkan fenomena serta mencari makna dari pengalaman informan.

Pendekatan ini untuk memperoleh informasi berdasarkan realitas yang ada di SMP N 1 Godean mengenai upaya guru dalam menumbuhkan *being religious* siswa melalui pembinaan IMTAQ.

3. Metode Penentuan Subjek

Dalam penentuan subjek pada penelitian ini, penulis menggunakan *Purposive sampling* dan *Snowball sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, atau berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan *Snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.⁴¹

Metode penentuan subjek berarti metode penentuan sumber data. Sumber data sendiri adalah dari mana data diperoleh. Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data-data mengenai variabel yang akan diteliti.⁴²

Untuk mendapatkan sumber data dalam penelitian ini, yang menjadi sumber penelitian adalah.

a. Kepala SMP Negeri 1 Godean.

Sebagai sumber informasi untuk mengetahui kondisi sekolah serta mengetahui bagaimana upaya kegiatan pembinaan Imtaq dalam

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 300.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

menumbuhkan *being religious* siswa dan mengetahui faktor pendukung serta penghambat upaya tersebut.

b. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Godean.

Sebagai sumber data utama untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PAI dalam menumbuhkan *being religious* melalui pembinaan Imtaq bagi siswa SMP N 1 Godean Sleman Yogyakarta, dan faktor pendukung serta faktor penghambat yang mempengaruhi upaya tersebut.

c. Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Godean.

Sebagai sumber informasi yang sudah mengetahui dan merasakan kegiatan IMTAQ di sekolah. Peneliti mengambil sampel siswa kelas VIII dengan pertimbangan karena siswa kelas VIII sudah merasakan pembinaan IMTAQ lebih lama dari kelas VII, dan tidak mengambil kelas IX karena kelas IX difokuskan untuk menghadapi Ujian Nasional. Terdapat empat kelas yaitu VIII A,B, C, dan D, setiap kelasnya berjumlah 32 siswa jadi seluruh siswa kelas VIII berjumlah 128 siswa. Dalam penelitian ini akan mengambil sampel 3 siswa setiap kelasnya, jadi terdapat 12 orang siswa yang menjadi subjek penelitian skripsi ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara berpartisipasi (*partisipan observation*), wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.⁴³ Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.⁴⁴

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif. observasi partisipatif pasif yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, jadi peneliti hanya menjadi pengamat saja, tidak ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.⁴⁵ Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, meliputi geografis, sarana dan prasarana sekolah serta dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan IMTAQ berlangsung.

b. Wawancara

Metode wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil

⁴³ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal.69.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 272.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal. 312.

bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁴⁶ Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Wawancara jenis ini sudah termasuk kategori *in-depth-interview*, dalam pelaksanaannya lebih bebas daripada wawancara terstruktur.⁴⁷

Wawancara dilakukan kepada para informan, yaitu kepala sekolah, guru PAI, dan beberapa siswa kelas VIII. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang upaya guru PAI dalam menumbuhkan *being religious*, capaian, serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan pembinaan imtaq.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁸ Peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti berita di media, notulen-notulen rapat, surat menyurat dan laporan-laporan untuk mencari informasi yang diperlukan.⁴⁹ Penggunaan metode dokumentasi adalah untuk mendapatkan gambaran umum sekolah lokasi penelitian, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana, serta pelaksanaan kegiatan pembinaan IMTAQ.

⁴⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2007), hal 108.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 320.

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 329.

⁴⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.21.

d. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber adalah peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.⁵⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dua cara triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵¹

Peneliti mengambil teori analisis data Matthew Miles and Michael Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 330.

⁵¹ *Ibid.*, hal. 335.

terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Tahapan analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan melalui metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi dan metode triangulasi.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵²

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.⁵³

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Data display akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.⁵⁴

⁵² *Ibid.*, hal. 338.

⁵³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.179.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*,hal. 341.

d. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.⁵⁵

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan Keaslian, halaman Persetujuan Skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Pada bagian inti terdiri dari empat bab. Bab I berisi tentang pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum SMP N 1 Godean. Gambaran ini meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya sekolah, tujuan pendidikan sekolah, struktur organisasinya, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

⁵⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.180.

Bab III berisi hasil penelitian dan pembahasan, yaitu berisi tentang upaya guru PAI dalam menumbuhkan *being religious* melalui pembinaan IMTAQ, capaian dari upaya tersebut, dan faktor pendukung serta penghambat upaya guru PAI dalam menumbuhkan *being religious* melalui pembinaan IMTAQ bagi siswa SMP Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

Bab IV, adalah bab terakhir yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang merupakan rangkuman dari seluruh kajian ini dan kata penutup.

Akhirnya, dibagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis tentang upaya guru PAI dalam menumbuhkan *being religious* melalui peminatan IMTAQ bagi siswa SMP Negeri1 Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Upaya Guru PAI dalam Menumbuhkan *Being Religious* Melalui Pembinaan IMTAQ dibagi dalam lima dimensi, yaitu dimensi keyakinan, praktik agama, pengamalan, pengetahuan agama, dan pengalaman. Untuk dimensi keyakinan meliputi: pemberian materi-materi agama yang berhubungan dengan rukun Iman (akidah), melaksanakan kegiatan IMTAQ, dan membiasakan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Untuk dimensi praktik agama meliputi: pembiasaan shalat dzuhur, shalat dhuha berjamaah dan berzikir sesudah shalat, tadarus Alquran, ibadah zakat fitrah, latihan ibadah berkurban, kegiatan pesantren kilat, lomba-lomba keagamaan, dan mengadakan buku kegiatan IMTAQ untuk kegiatan ibadah siswa sehari-hari sebagai pemantauan.

Dimensi pengamalan meliputi: pemberian materi akhlak, pembiasaan 5S, pembiasaan peduli sosial (bakti sosial), pembiasaan peduli lingkungan, pembiasaan infaq, Halal bi Halal. Dimensi pengetahuan agama meliputi; pembelajaran PAI di dalam kelas, pemberian materi

IMTAQ, pesantren kilat, anjuran membaca buku agama di perpustakaan, PHBI. Dimensi penghayatan meliputi: pembiasaan beribadah, dan memberikan pengetahuan Agama.

2. Capaian upaya guru PAI dalam menumbuhkan *being religious* jika dilihat dari indikator keberhasilan dimensi religiusitas menurut Glock dan Stark, ada lima dimensi yaitu dimensi keyakinan, praktik agama, pengamalan, pengetahuan agama, dan pengalaman. Dari indikator tersebut upaya guru PAI dapat dikatakan berhasil karena dapat meningkatkan keimanan, pengetahuan agama, mengamalkan ibadah dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan pengalaman beragama mereka.

Dimensi keyakinan, memperoleh hasil semua siswa dari kelas VII-IX mendapatkan nilai UH KD akidah yang bagus dengan nilai rata-rata 93,83, semua siswa selalu mengikuti kegiatan IMTAQ, selain itu para siswa selalu berdoa setiap melakukan kegiatan. Dimensi praktik agama memperoleh hasil bahwa semua siswa sudah melaksanakan kegiatan ibadah yang diadakan disekolah, siswa sudah melaksanakan ibadah shalat wajib, puasa wajib, tadarus Alquran, dan beberapa amalan sunnah.

Dimensi pengamalan memperoleh hasil bahwa siswa memiliki pengetahuan akhlak yang baik dengan hasil nilai rata-rata UH kelas VII-IX yaitu 94,80. Perilaku siswa di sekolah sudah baik, ramah, menghormati satu sama lain, tidak ada kasus siswa bermasalah berat dan nilai akhlak semua siswa mendapatkan nilai A. Dimensi pengetahuan memperoleh hasil bahwa pengetahuan agama siswa sudah baik, dapat dilihat dari hasil

nilai rata-rata UH kelas VII-IX semester genap yaitu 94,56. Siswa mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran PAI, IMTAQ, pesantren kilat, PHBI mampu menambah wawasan agamanya. Dimensi penghayatan memperoleh hasil bahwa siswa sudah mampu menghayati ajaran agamanya dan menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya, seperti shalat, tadarus, puasa, dan lain-lain. Mereka merasakan khusyuk dalam menjalankan ibadah.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Untuk mendeskripsikan faktor pendukung serta penghambat penulis menggunakan analisis SWOT. *Strenghts* yaitu kekuatan yang meliputi tata tertib sekolah, dukungan dari guru serta kepala sekolah, dan fasilitas sekolah yang sudah memadai. *Weaknesses* yaitu kelemahan yang meliputi kurangnya partisipasi guru dalam peneladanan ibadah shalat berjamaah, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, keterbatasan waktu saat IMTAQ, karakter siswa yang berbeda latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya. *Opportunities* yaitu peluang yang meliputi kerjasama sekolah dengan orangtua siswa, kerjasama sekolah dengan pihak luar (PMJ) dalam kegiatan pesantren kilat, dan adanya *gadget* untuk mempermudah siswa dalam mencari materi-materi agama Islam. *Threats* yaitu ancaman yang meliputi keterbatasan pengawasan sekolah, lingkungan dimana siswa tinggal yang dapat mempengaruhi pergaulannya.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Godean, maka penulis dapat memberikan beberapa saran berikut.

1. Mengadakan jadwal rutin kegiatan tadarus di sekolah untuk meningkatkan penghayatan siswa serta memperlancar siswa dalam membaca Alquran.
2. Untuk guru agar memberikan teladan dalam pembiasaan shalat berjamaah di mushola sekolah, guru sebaiknya ikut serta dalam shalat berjamaah dengan siswa di mushola.
3. Untuk guru PAI sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan IMTAQ maupun dalam pembelajaran PAI di kelas.
4. Untuk siswa agar lebih meningkatkan ibadah wajib maupun sunnah.
5. Untuk orangtua atau wali agar dapat memantau anak-anaknya dan memberikan teladan bagi anak-anaknya dalam beragama.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur *alhamdulillah rabbil alamin* karena telah selesainya skripsi ini dengan baik meskipun masih terdapat kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, dan menjadi landasan dalam meningkatkan being religious siswa di SMP lain, sehingga dapat menumbuhkan being religious ke arah kesempurnaan.

Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantgu kelancaran penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Ahmad, Muhammad, *Tauhid Ilmu Kalam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1998.
- Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 1998.
- Ancok, Djameludin & Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1994.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Baharuddin, H & Mulyono, *Psikologi Agama dalam Prespektif Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Gumilar, Tyas Akbar, "Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Melalui Pendekatan *Multiple Intelligences* Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Alam Nurul Islam Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.
- Hawi, H. Akmal, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Rajawali, 2014.
- Husein, Ahmad Sadam, "Upaya Pembinaan Karakter Religius dan Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa Di SMP N 2 Kalasan Sleman", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Indonesia, Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Jalaludin, H., *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali, 2002.
- Kholifah, Siti, "Program IMTAQ dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.
- Koesmawardhani, Nograhani Widhi, "Ini 10 SMP Paling Jujur Saat UN 2015", diakses dari <http://www.m.detik.com/news/berita/2940078/ini-10-smp-paling-jujur-saat-un-2015.html>, 2015.
- Ludjito, H. Ahmad, dkk., *PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998.

- Maragustam, H, *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2016.
- Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Muhaimin,H, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali, 2011.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah*, <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/KMA162010.pdf> diakses pada tanggal 30 Januari 2016 pukul 10:30
- Putra, Nusa & Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- RI, Depag, *Al-Qur'an Tajwid*, Bandung: PT.Sygma Examedia Arkanleema, 2010.
- Sarjono, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga,2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta,2010.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*,Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2012.
- Tafsir, Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Wiyani, Novan Ardy, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012.

LAMPIRAN



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap lokasi geografis sekolah.
2. Pengamatan terhadap keadaan sekolah.
3. Pengamatan saat pelaksanaan kegiatan pembinaan IMTAQ.
4. Pengamatan saat melaksanakan shalat dzuhur dan dhuha berjamaah.

B. WAWANCARA

1. Kepala sekolah
 - a. Bagaimana pendapat Ibu mengenai upaya guru PAI dalam menumbuhkan *being religios* siswa di sekolah ini?
 - b. Upaya apa saja yang dilakukan untuk memperkuat keimanan atau keyakinan siswa di sekolah ini?
 - c. Upaya apa saja yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran siswa dalam beribadah?
 - d. Upaya apa saja yang dilakukan untuk memperluas pengetahuan siswa tentang ajaran agama Islam?
 - e. Upaya apa saja yang dilakukan agar siswa memiliki pengamalan agama/ akhlak yang baik?
 - f. Upaya apa saja yang dilakukan dalam menumbuhkan penghayatan siswa terhadap agama Islam?
 - g. Apa saja faktor pendukung serta faktor penghambat upaya guru PAI dalam menumbuhkan *being religios* siswa?
2. Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Bagaimana upaya guru PAI dalam menumbuhkan *being religios* siswa di sekolah ini?
 - b. Upaya apa saja yang dilakukan untuk memperkuat keimanan atau keyakinan siswa di sekolah ini?
 - c. Upaya apa saja yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran siswa dalam beribadah?
 - d. Upaya apa saja yang dilakukan untuk memperluas pengetahuan siswa tentang ajaran agama Islam?

- e. Upaya apa yang dilakukan agar siswa memiliki pengamalan agama/ akhlak yang baik?
- f. Upaya apa yang dilakukan dalam menumbuhkan penghayatan siswa mengenai agama Islam?
- g. Apa saja faktor pendukung serta faktor penghambat upaya guru PAI dalam menumbuhkan *being religios* siswa?

3. Siswa Kelas VIII

- a. Bagaimana cara Anda memperkuat keimanan atau keyakinan terhadap kebenaran ajaran agama Islam?
- b. Praktik agama/Ibadah apa saja yang Anda lakukan dalam keseharian Anda?
- c. Apakah anda selalu berusaha berperilaku baik sesuai dengan ajaran agama Islam?
- d. Apa saja yang anda pelajari tentang ajaran agama Islam agar dapat menambah wawasan Anda?
- e. Pengalaman-pengalaman religius apa saja yang Anda rasakan selama ini?

C. DOKUMENTASI

- 1. Dokumentasi mengenai gambaran umum sekolah seperti sejarah berdirinya sekolah, lokasi penelitian, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana.
- 2. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pembinaan IMTAQ.

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpul Data : Observasi

Hari/ tanggal : Kamis, 14 April 2016

Jam : 09.00- 10.30 WIB

Lokasi : Lingkungan SMP Negeri 1 Godean

Sumber data : Lokasi SMP Negeri 1 Godean

Deskripsi Data:

Dari Jalan Marsda Adisucipto, penulis berjalan menuju arah barat lurus sampai Jalan Godean untuk menyerahkan surat penelitian kepada Kepala Sekolah. Sesampainya perempatan dekat Pasar Godean kemudian belok kanan arah utara dan berjalan lurus di Jalan Jae Sumantoro sampai pada SMP N 1 Godean.

Setelah sampai di sekolah, peneliti menyerahkan surat penelitian kepada kepala sekolah. Kepala sekolah menerima kedatangan peneliti dengan sangat baik dan ramah, kepala sekolah memberikan arahan-arahan tentang penelitian ini. Setelah menyampaikan surat izin penelitian, penulis melakukan pengamatan tentang letak geografis, ruang-ruang di sekolah. Berikut deskripsi tentang lokasi SMP N 1 Godean.

Lokasi SMP N 1 Godean ini terletak strategis, tepat di tepi sebelah barat jalan Jae Sumantoro, dukuh Pandean, desa Sidoluhur, kecamatan Godean, kabupaten Sleman, Yogyakarta. SMP ini menghadap ke arah Timur dan berseberangan dengan SMK Negeri 2 Godean. Di depan Sekolah ada pertokoan kecil, seperti toko sandal dan sepatu, warung jajanan, toko sembako, fotokopian, dan terdapat beberapa pedagang jajanan tepat di depan sekolah tepi jalan raya.

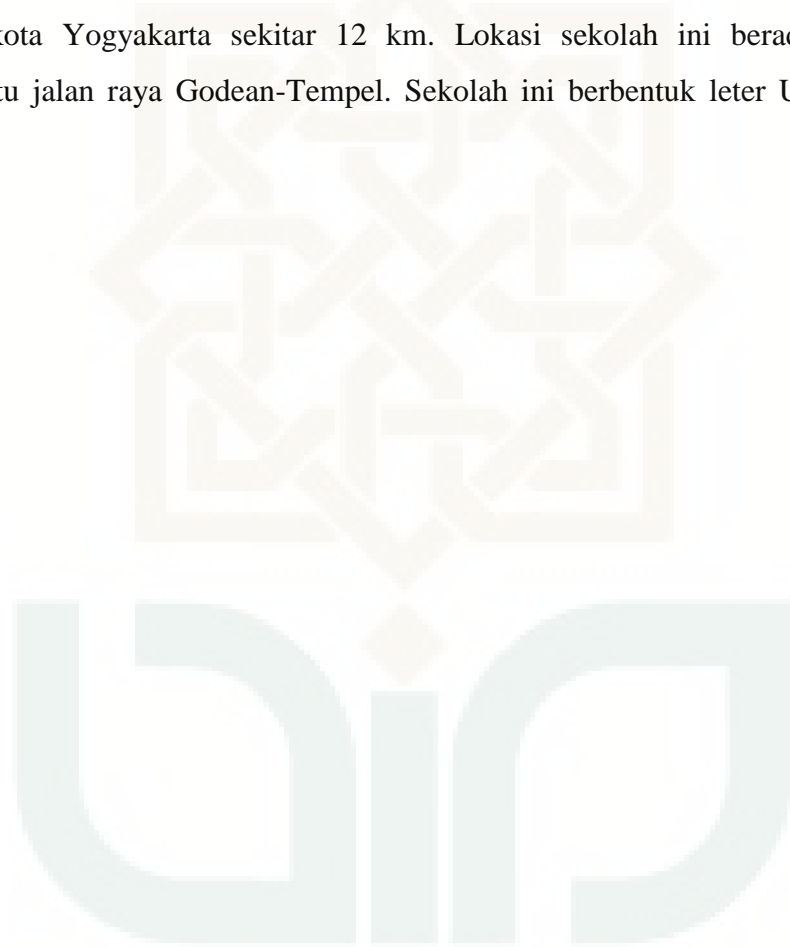
Di sebelah utara sekolah ini adalah berbatasan dengan desa Sidoagung. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Jae Sumantoro. Sebelah Selatan berbatasan dengan pemukiman warga padukuhan Pandean, Desa Sidoluhur. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman warga Desa Sidoluhur.

Gedung SMP Negeri 1 Godean berdiri di atas tanah seluas 1000m², berbentuk leter U, dan menghadap ke arah Timur. Gedung sekolah ini memiliki dua lantai. Untuk lantai bawah bagian selatan terdapat ruang guru, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang agama Katolik/Kristen, ruang PKK, tempat wudhu, UKS, koperasi, tempat parkir guru, kantin sekolah, kamar mandi, dan dapur. Lantai bawah bagian barat terdapat ruang BK, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang kelas IX C dan D kamar mandi guru, dan tempat parkir siswa. Lantai bawah bagian utara terdapat ruang kelas IX A dan B, serta ruang OSIS. Untuk

lantai atas bagian selatan terdapat ruang kelas VIII C dan D, ruang keterampilan, ruang aula, musholla, laboratorium bahasa, ruang seni tari. Lantai atas bagian barat terdapat ruang kelas VIII A dan B, VII C dan D. Lantai atas bagian utara terdapat ruang kelas VII A dan B. Di bagian tengah terdapat lapangan digunakan untuk upacara, kegiatan olahraga, dan kegiatan pembelajaran lainnya untuk siswa.

Interpretasi:

SMP N 1 Godean berada di kecamatan Godean, kabupaten Sleman, Yogyakarta. Jarak sekolah dari kota Yogyakarta sekitar 12 km. Lokasi sekolah ini berada di Jalan Jae Sumantoro yaitu jalan raya Godean-Tempel. Sekolah ini berbentuk leter U menghadap ke arah timur.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpul Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/ tanggal : Selasa, 19 April 2016

Jam : 09.00- 10.00 WIB

Lokasi : Ruang TU SMP Negeri 1 Godean

Sumber data : Daftar keadaan guru dan siswa SMP Negeri 1 Godean

Deskripsi data:

Peneliti memulai mengumpulkan data tentang gambaran umum sekolah. Peneliti mencari data-data sekolah ke ruang TU SMP N 1 Goodean. Di ruang TU staf kerjanya ramah-ramah, karyawan TU membantu peneliti dalam mencari data-data sekolah, seperti sejarah berdirinya sekolah, daftar guru dan karyawan, dan daftar keadaan siswa.

Interpretasi:

Peneliti mendapatkan dokumen-dokumen gambaran umum sekolah dari TU.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tanggal : Selasa, 19 April 2016
Pukul : 10.15 WIB - 11.30 WIB
Sumber : Ibu Suwarti, S.Pd.I.
Lokasi : Depan Kantor Guru

Deskripsi Data:

Informan adalah satu-satunya guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri1 Godean. Wawancara yang dilakukan merupakan pertama kalinya yang dilaksanakan di depan kantor guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut upaya-upaya guru dalam menumbuhkan keimanan, praktik agama, pengamalan, pengetahuan agama, dan penghayatan bagi siswa serta faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya guru tersebut.

Dari wawancara yang dilaksanakan diperoleh data bahwa dalam meningkatkan keimanan siswa ada beberapa upaya yaitu dengan memberikan materi akidah atau 6 rukun Iman yang disampaikan pada saat pembelajaran di kelas. Melaksanakan kegiatan imtaq sebagai bentuk penguatan dan penegasan materi (Alqur'an-hadist, akidah-akhlak, dan fiqh), membiasakan berdoa sebelum pelajaran dimulai disertai dengan membaca syahadatain.

Dalam meningkatkan peribadatan siswa yaitu dengan pembiasaan shalat dzuhur berjamaah di mushola sekolah, pembiasaan shalat dhuha, berzikir sesudah shalat, penekanan untuk tadarus Alquran setelah shalat maghrib dan memaknai isi kandungannya dan saat kelas IX TUNAS, menghimbau siswa untuk puasa wajib dan sunnah, melakukan ibadah zakat, melakukan latihan ibadah berkurban, melaksanakan kegiatan pesantren kilat, tadarus dan shalat tarawih bersama di sekolah saat bulan Ramadhan, mengadakan buku kegiatan IMTAQ untuk siswa sebagai pemantauan.

Dalam meningkatkan pengetahuan siswa yaitu dengan memberikan materi-materi tentang agama Islam (Alqur'an-hadist, akidah-akhlak, fiqh dan tarikh) baik pada saat pembelajaran dikelas maupun saat kegiatan IMTAQ, menyediakan buku-buku bacaan tentang agama Islam di perpustakaan dan menghimbau siswa membacanya, melaksanakan kegiatan pesantren kilat yang diampu oleh PMJ (Pesantren Masyarakat Jogja) dan didampingi oleh guru PAI, diadakan lomba-lomba keagamaan.

Dalam meningkatkan pengamalan atau akhlak siswa yaitu dengan pembiasaan 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun), memberikan materi akhlak dan sekaligus mempraktekkan saat pembelajaran maupun IMTAQ, membiasakan infaq hari Jumat,

melaksanakan Halal bi Halal pada saat Hari Raya Idul Fitri (syawal), melaksanakan kegiatan bakti sosial, membiasakan untuk peduli lingkungan dengan membersihkan kelas dan sekitarnya.

Dalam meningkatkan penghayatan siswa dalam beragama yaitu dengan menganjurkan mereka untuk membaca Alquran dan memaknai isi kandungannya, karena penghayatan ini dirasakan sendiri oleh siswa sehingga upayanya hanya sebatas melakukan pemberian materi agama dan pembiasaan-pembiasaan agar siswa terbiasa dan menjadikannya kebiasaan dalam kehidupan sehari-harinya, apabila siswa sudah terbiasa beribadah akan ada rasa takut tersendiri bagi siswa jika tidak mengamalkannya seperti itulah upaya dalam menumbuhkan penghayatan dalam beragama.

Faktor pendukung upaya dalam menumbuhkan *being religious* yaitu adanya dukungan kepala sekolah dan guru, fasilitas sekolah yang sudah tersedia dengan baik seperti mushola, tempat wudhu, kitab Alquran, juz 'ama, buku iqro', buku tajwid, dan buku-buku agama lain, buku IMTAQ, kerja sama dengan orang tua siswa dengan ada buku kegiatan IMTAQ sehingga bisa memantau kegiatan ibadah siswa sehari-hari. Faktor penghambat yaitu kurangnya guru laki-laki di sekolah, sehingga shalat Jumat di sekolah tidak bisa dilaksanakan, kurangnya kesadaran siswa dalam melaksanakan ibadah sunnah, kurangnya partisipasi guru lain saat kegiatan shalat berjamaah di mushola sekolah.

Interpretasi:

Untuk menumbuhkan *being religious* yaitu dengan memberikan pembelajaran PAI di dalam kelas, melakukan kegiatan IMTAQ, pembiasaan Shalat berjamaah, lomba-lomba keagamaan, pesantren kilat, memberikan penekanan untuk tadarus dirumah, latihan berkorban, zakat, halal bi halal, kegiatan 5S, peduli sosial, peduli lingkungan, kegiatan infaq. Faktor pendukungnya adanya dukungan dari sekolah, fasilitas. Faktor penghambatnya yaitu siswa kurang kesadaran dalam beribadah serta peneladanan dari guru lain yang kurang.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 19 April 2016

Pukul : 11.30 WIB - 12.10 WIB

Sumber : kegiatan IMTAQ kelas VII

Lokasi : Siswa kelas VII dan Ibu Suwarti, S.Pd.I (Guru PAI)

Deskripsi Data:

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan IMTAQ. Setelah bel pergantian jam terakhir berbunyi. Guru PAI yang setelah mengajar kelas VII D langsung mendatangi kelas-kelas VII lainnya dan mengajak semua siswa agar segera mendatangi mushola untuk melaksanakan kegiatan IMTAQ dan shalat Dzuhur berjamaah. Peneliti mengamati banyak siswa yang sangat antusias karena mereka berlarian segera mendatangi mushola, namun ada sedikit siswa yang terlihat malas. Sebelum kegiatan dimulai siswa antri untuk berwudhu terlebih dahulu, kemudian siswa mempersiapkan diri dengan memakai peralatan shalat masing-masing. Semua siswa duduk dan merapatkan shaf, untuk siswa putri yang sedang *udzur* tetap datang ke mushola dan duduk paling belakang dalam kegiatan IMTAQ tersebut. Ada beberapa dari siswa yang melakukan shalat rawatib sebelum shalat dzuhur.

Tidak lama kemudian setelah semua siswa siap, guru PAI dan dua guru pendamping lainnya datang ke mushola. Pada IMTAQ hari ini guru PAI yang memberikan materi atau ceramah kepada siswa, guru duduk dikursi ditengah-tengah antara shaff siswa putra dan shaff siswa putri, dan para siswa mendengarkan ceramah guru. Pada hari ini, karena salah satu guru berhalangan hadir, maka IMTAQ dilakukan bersama-sama seluruh kelas VII ABCD.

Beberapa siswa terlihat ada yang berbicara sendiri tetapi lebih banyak siswa yang memperhatikan guru. Kemungkinan mereka tidak mendengarkan guru dikarenakan mushola yang lumayan luas dan penyampaian materi IMTAQ tidak dibantu pengeras suara sehingga suara Ibu guru kurang terdengar oleh siswa dibagian belakang. Setelah selesai penyampaian materi kemudian dilanjutkan shalat dzuhur berjamaah, diimami oleh guru laki-laki. Siswa melaksanakan shalat dengan khusyuk. Setelah shalat selesai dilanjutkan berzikir dan berdoa bersama sebelum kegiatan IMTAQ dibubarkan.

Interpretasi:

Kegiatan IMTAQ di mushola secara bersama-sama, guru memberikan materi dengan cara ceramah dilanjutkan shalat dzuhur berjamaah. Semua siswa melaksanakan kegiatan IMTAQ dan shalat dzuhur berjamaah.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 April 2016

Pukul : 09.40 WIB – 09.55 WIB

Sumber : Siswa SMP Negeri 1 Godean

Lokasi : Mushola Sekolah (Shalat Dhuha)

Deskripsi data:

Waktu menunjukkan pukul 09.40 WIB bel tanda istirahat berbunyi. Para siswa keluar dari kelasnya setelah mengikuti pelajaran, ada yang berlarian ada yang berjalan dengan teman-temannya. Mereka terlihat sangat akrab satu sama lain, terlihat saling bercanda-tawa satu sama lain.

Beberapa siswa langsung menuju kantin di dalam sekolah untuk jajan, ada pula yang ke kantin diluar gerbang sekolah dan ada pula yang langsung menuju tempat wudhu hendak melaksanakan shalat dhuha. Cukup banyak siswa yang melaksanakan shalat dhuha berjamaah di mushola namun tidak sebanyak saat shalat dzuhur. Pertama ada dua siswa laki-laki datang kemudian shalat berjamaah, kemudian berdatangan lagi siswa lainnya baik putri maupun putra. Ada yang shalat munfarid ada pula yang shalat berjamaah. Terlihat siswa sudah berani menjadi imam shalat bagi teman-temannya. Mereka melaksanakan shalat dengan baik dan khusyuk. Peneliti tidak melihat ada guru yang datang untuk mendampingi saat pelaksanaan shalat dhuha, siswa melakukan shalat tanpa didampingi guru. Ada beberapa siswa yang sudah selesai ada juga beberapa yang baru datang ke mushola.

Memang tidak ada jadwal khusus yang dibuat untuk pelaksanaan shalat dhuha berjamaah seperti shalat Dzuhur. Sehingga tidak semua siswa ke mushola untuk melaksanakan shalat sunnah dhuha, tapi meski begitu cukup banyak siswa-siswa yang memiliki kesadaran untuk melaksanakan shalat dhuha. Setelah shalat dhuha siswa pergi ke kantin untuk jajan bersama teman-temannya. Dan setelah bel tanda masuk berbunyi kembali, mereka segera masuk kelas untuk dapat mengikuti pelajaran kembali.

Interpretasi:

Pelaksanaan shalat dhuha dilaksanakan pada jam istirahat. Cukup banyak siswa yang melaksanakan shalat dhuha berjamaah di mushola. Belum ada guru yang mendampingi saat pelaksanaan shalat dhuha berjamaah.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 April 2016

Pukul : 11.30 WIB - 12.10 WIB

Sumber : Siswa Kelas VIII dan Ibu Suwarti,S.Pd.I (guru PAI)

Lokasi : kelas VIII C dan Mushola sekolah

Deskripsi data:

Hari Rabu jadwal kegiatan IMTAQ bagi kelas VIII, dikarenakan guru pendamping IMTAQ hadir semua, maka kegiatan IMTAQ dilaksanakan di kelas-kelas. Untuk guru PAI berada di kelas VIII C. Sebelum kegiatan dimulai, siswa berdoa terlebih dahulu kemudian ibu guru melanjutkan dengan memberikan materi IMTAQ tentang surat Az-Zalzalah.

Ibu guru meminta siswa untuk membaca surat Az-Zalzalah secara bersama-sama, setelah itu membaca terjemahannya. Siswa membaca surat Az-Zalzalah dengan baik dan lancar. Selanjutnya guru bertanya jawab mengenai materi tersebut dengan siswa dan kemudian guru mulai menjelaskan makna atau isi kandungan dari surat Az-Zalzalah. Dari materi ini dijelaskan mengenai Hari Kiamat sesuai isi surat tersebut.

Guru memberikan materi tentang Hari Kiamat, guru memberikan penekanan bahwa mereka harus mempercayai bahwa suatu hari nanti pasti ada terjadi Hari Kiamat/Hari Akhir sesuai yang tertulis dalam kitab Alquran. Selain itu dalam terjemahan pada ayat ke-7 dan 8 guru memberikan penekanan pada pengamalan siswa/ akhlak, dari ayat tersebut dijelaskan

“Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.” (ayat 7 dan 8)

Guru memberikan penegasan agar siswa selalu melakukan kebaikan meskipun itu kecil, dan meninggalkan hal-hal yang buruk, karena semua itu ada pembalasannya. Guru juga memberikan beberapa contoh-contoh tentang akhlak terpuji dan tercela.

Setelah materi selesai sekitar 20 menit, siswa diajak oleh masing-masing guru pendamping untuk pergi ke mushola dan melakukan shalat dzuhur berjamaah. Siswa mengambil wudhu dan kemudian shalat berjamaah. Dari observasi penulis, kegiatan shalat berjamaah hanya guru pendamping IMTAQ saja yang ikut shalat di mushola, kurang adanya partisipasi guru lain untuk mengikuti kegiatan shalat dzuhur berjamaah di mushola sekolah.

Interpretasi:

Pada kegiatan IMTAQ, guru memberikan materi di dalam kelas selama 20-25 menit, kemudian dilanjutkan shalat Dzuhur berjamaah bagi kelas VIII A. Guru menyampaikan materi Q.S Az-Zalzalah, guru memberikan penekanan tentang keimanan terhadap Kitab Alquran, Hari Kiamat, dan juga penekanan dalam pengamalan akhlak terpuji dalam kehidupannya sehari-hari.



Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 21 April 2016

Pukul : 09.40 WIB – 10.05 WIB

Sumber : Ibu Suwarti, S.Pd.I (Guru PAI)

Lokasi : Depan kelas VIII B

Deskripsi data:

Informan adalah Ibu Suwarti selaku guru PAI. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang kedua dengan informan yang dilaksanakan di depan kelas VIII B. Pertanyaan yang diajukan yaitu tentang pelaksanaan IMTAQ.

Dari hasil wawancara tersebut memperoleh terungkap bahwa kegiatan IMTAQ diadakan bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa, siswa memahami ajaran agama Islam (Alquran-Hadist, memaknai isi kandungan Alquran, fiqh, akhlak), siswa dapat membaca dan menulis dengan fasih dan benar, terjun di masyarakat bisa membaca alquran., dapat menambah nilai religius untuk siswa, sekaligus sesuai dengan visi-misi sekolah yaitu menciptakan kehidupan agamis dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan IMTAQ sudah direncanakan dan sudah dijadwalkan, untuk jadwalnya kelas VII hari Selasa, kelas VIII hari Rabu dan kelas IX hari Kamis. Waktu pelaksanaannya pada jam terakhir pukul 11.30 WIB – 12.10 WIB. Pelaksanaannya dilakukan di dalam kelas, guru pembimbing IMTAQ ada empat orang, guru PAI sebagai koordinator yang menggerakkan guru-guru pendamping IMTAQ lainnya dalam hal kegiatan IMTAQ, memberikan teladan, dan juga sebagai penanggung jawab atas kegiatan IMTAQ ini. Dari empat guru IMTAQ itu, Ibu Suwarti memberikan materi tentang Tafsir Alquran, bapak Syaiful tentang Alquran Hadits, Ibu Rusmini tentang Fiqh, dan Ibu Nur Widati tentang Akhlak. Apabila salah satu guru berhalangan hadir, IMTAQ dilakukan di mushola secara bersama-sama, siswa dikumpulkan menjadi satu di mushola kemudian diberikan pemantapan/penegasan materi IMTAQ kemudian dilanjutkan shalat Dzuhur berjamaah.

Sebelum IMTAQ dimulai guru pembimbing terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa saat IMTAQ. Setelah itu tinggal pelaksanaannya di dalam kelas, guru menyampaikan isi materi sekitar 20 menit, kemudian setelah selesai menyampaikan materi semua siswa diajak oleh guru-guru pendamping untuk segera ke mushola dan melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah. Untuk penilaian IMTAQ dengan cara mengamati siswa, bagaimana membaca Alqurannya, perilakunya dan dengan dibantu semua

guru mapel atas pengamatannya. Kegiatan IMTAQ dinilai tersendiri dalam raport, tidak masuk dalam mata pelajaran PAI, tetapi masuk dalam pengembangan diri bersama dengan pramuka dan internet. Untuk memantau peribadatan siswa di rumah, maka sekolah menyediakan buku kegiatan IMTAQ yang harus ditandatangani orangtua atau wali siswa.

Interpretasi:

Kegiatan IMTAQ dilaksanakan secara terjadwal. Terdapat empat guru yang mendampingi IMTAQ. Setiap kelas didampingi oleh satu orang guru. Dalam evaluasi kegiatan IMTAQ melalui cara pengamatan dan ada buku kegiatan IMTAQ untuk memantau kegiatan ibadah siswa selama di rumah.



Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 23 April 2016

Pukul : 09.00 WIB - 09.20 WIB

Lokasi : Depan Kantor Guru

Sumber : Ibu Suwarti, S.Pd.I.

Deskripsi data:

Informan adalah Ibu Suwarti selaku guru PAI. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang ketiga dengan informan yang dilaksanakan di depan kantor guru. Pertanyaan yang diajukan yaitu tentang pembiasaan Shalat, pelaksanaan pesantren kilat, ibadah kurban, bakti sosial, zakat, infaq dan peringatan hari besar Islam.

Dari hasil wawancara tersebut memperoleh terungkap bahwa pembiasaan shalat dzuhur berjamaah sesuai dengan jadwal IMTAQ. Selain jadwal IMTAQ shalat dzuhur berjamaah bergiliran, karena mushola tidak cukup untuk memuat semua siswa. Untuk shalat sunnah Dhuha di masjid sekolah. Pelaksanaan Shalat Dhuha berjamaah dilakukan setiap hari oleh kelas VII, VIII, dan IX setelah jam istirahat selesai atau pada jam istirahat pertama. Kegiatan tadarus Alquran juga dilakukan pada saat kelas IX melaksanakan TUNAS pada hari Jumat dan Sabtu jam ke 0, semua siswa kelas VII, VIII tadarus bersama dengan waktu 35-40 menit.

Pelaksanaan Pesantren Kilat atau pesantren ramadhan dilakukan dalam waktu satu hari dari pagi hari sampai malam hari. Kegiatan Pesantren Ramadhan ini sekolah mengundang pemateri dari luar, yaitu dari PMJ (Pesantren Masyarakat Jogja). Karena kelas IX sudah tidak ada kegiatan di sekolah lagi karena lulusan, maka kegiatan pesantren hanya dilaksanakan untuk kelas VII dan VIII. Kegiatan Pesram dilaksanakan pada pagi hari untuk kelas VII dan sore hari untuk kelas VIII. Kegiatan diampu oleh PMJ dan guru PAI sebagai pembimbing siswa. Setelah kegiatan Pesantren selesai dilanjutkan buka bersama seluruh warga sekolah sebelum buka bersama, seluruh siswa dikumpulkan menjadi satu di halaman sekolah dan diisi materi oleh ustadz dari luar sekolah. Setelah buka bersama, dilanjut shalat maghrib berjamaah, tadarus Alquran bersama, kemudian shalat isya dan tarawih bersama.

Pelaksanaan Ibadah kurban, siswa dimintai iuran Rp.50.000,00 ditambah dari iuran guru, untuk membeli satu ekor sapi, untuk tahun 2015 sekolah membeli satu ekor sapi seharga Rp. 22 juta. Saat penyembelihan, di sekolah ada kegiatan masak-masak untuk siswa dan pembagian daging kurban untuk masyarakat sekitar. Pembagian daging kurban dilakukan oleh guru dan dibantu oleh OSIS.

Pelaksanaan zakat, siswa membayar zakat fitrah dengan beras 2,5 kg ataupun dengan uang senilai beras 2,5 kg (pada tahun 2015 uang sebesar Rp 23.000,00). Zakat siswa setiap kelasnya didata terlebih dahulu oleh bendahara/ketua kelas, kemudian diberikan kepada guru. Guru dan OSIS kemudian membagikan zakat kepada warga masyarakat yang telah dibagikan kartu untuk mengambil zakat tersebut.

Pelaksanaan bakti sosial dilaksanakan satu tahun sekali pada saat Ulang Tahun sekolah. Siswa diminta membawa sembako, untuk siswa kelas VII membawa mi instan, kelas VIII membawa gula, dan kelas IX membawa beras, dan guru juga membantu. Kemudian sembako tersebut dibagikan kepada masyarakat sekitar oleh guru dan dibantu OSIS. Dari kegiatan ini diharapkan siswa menumbuhkan kepedulian sosial dan membantu sesama.

Pelaksanaan infaq dilakukan tiga kali seminggu, pada hari Senin untuk infaq kesiswaan untuk lomba-lomba sekolah, hari Rabu infaq kasih sayang Ibu untuk ibu hamil, dan hari Jumat khusus untuk infaq keagamaan. Infaq keagamaan pada pelaksanaannya, setiap kelas mengumpulkan uang kepada bendahara kelas baru kemudian disetorkan ke saya.

Peringatan hari besar Islam seperti 1 Muharram, Isra' Mi'raj, Maulid Nabi dilaksanakan pada saat IMTAQ. Semua siswa kelas VII, VIII, dan IX sesuai jadwal IMTAQ diberikan ceramah mengenai hari-hari itu, semua siswa satu angkatan dijadikan satu di mushola sekolah dan diampu satu guru, dan memberikan penegasan tentang makna hari-hari besar tersebut.

Lomba-lomba keagamaan dilaksanakan pada bulan Agustus saat HUT sekolah. Lomba-lomba tersebut seperti MTtQ, MTQ, MSQ, MHQ, adzan. Juri adalah guru dan dibantu mahasiswa PPL. Setiap kelas harus ada perwakilan minimal 2 orang putra putri, atau tergantung syarat dari lomba-lomba tersebut.

Interpretasi:

Kegiatan keagamaan seperti pelaksanaan pesantren kilat, ibadah kurban, bakti sosial, zakat, infaq, peringatan hari besar Islam dan lomba keagamaan sudah direncanakan dengan baik sebelumnya, sehingga dalam pelaksanaannya lancar tidak ada kendala-kendala.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 23 April 2016

Pukul : 10.35 WIB -10.55 WIB

Sumber : Ibu Suwarti, S.Pd.I.

Lokasi : di depan kelas VII A

Deskripsi data:

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Godean. Wawancara yang dilakukan merupakan keempat yang dilaksanakan di depan kelas VII A. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pelaksanaan 5S, pembiasaan peduli lingkungan, halal bi halal.

Dari wawancara yang dilaksanakan diperoleh data bahwa pembiasaan 5S (Senyum, Sapa Salam, Sopan dan Santun) dilakukan setiap pagi pada jam 06.30 sampai jam 07.00 atau bel tanda masuk. Pelaksanaan pembiasaan 5S yaitu guru piket berdiri di depan gerbang sekolah. Kegiatan ini guru dapat mengawasi siswa dengan memberi teguran apabila pakaian siswa kurang rapi, tidak sesuai tata tertib, memperingatkan rambut yang sudah panjang, dan lain-lain.

Untuk kegiatan peduli lingkungan dengan cara membuat jadwal piket kelas. Piket kelas dengan cara menyapu kelas, merapikan meja dan kursi kelas, membuang sampah, menjaga kelas agar selalu bersih. Guru mengawasi dan memantau kebersihan kelas siswa saat mengajar di kelas. Sebelum memulai pelajaran guru-guru meminta siswa untuk merapikan meja dan kursi sebelum pelajaran dimulai.

Pelaksanaan Halal Bi Halal siswa dilakukan pada bulan Syawal setelah libur lebaran, dilaksanakan setelah selesai Upacara Bendera hari Senin. Dari kegiatan itu akan membuat siswa menjadi pribadi yang pemaaf, semua guru berbaris dan siswa diatur untuk berkeliling saling berjabat tangan dengan guru dan sesama temannya.

Interpretasi:

Untuk menumbuhkan akhlak baik siswa yaitu dengan pelaksanaan 5S, pembiasaan peduli lingkungan, halal bi halal. Semua sudah direncanakan dengan baik, kegiatan 5S sudah dibuat jadwal piket untuk para guru.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 26 April 2016

Pukul : 8.00 WIB - 08.40 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber : Hj. Tri Rukmini, S.Pd (Kepala sekolah)

Deskripsi data:

Informan adalah Ibu Hj. Tri Rukmini, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Godean. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan yang dilaksanakan di ruang kepala sekolah. Pertanyaan yang diajukan yaitu tentang upaya dalam menumbuhkan being religious menyangkut keimanan, praktik agama, pengetahuan, pengamalan, dan penghayatan, serta faktor pendukung dan penghambat upaya tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut memperoleh terungkap bahwa agama sangat penting bagi karakter siswa. Keberhasilan pembelajaran agama disamping prestasi lomba keagamaan juga tampak dalam keseharian, seperti shalat dhuha, shalat jamaah, berani mengimami, sekolah tidak ada pencurian, siswa shalat 5 waktu, imtaqnya bagus, kegiatan sosial bagus, itu bentuk keberhasilan pendidikan agama.

Upaya dalam menumbuhkan keimanan dengan diadakan IMTAQ, pada setiap hari Selasa, Rabu, Kamis. Menanamkan ketauhidan 6 rukun iman melalui pembelajaran agama. Dan materi IMTAQ tentang Alquran Hadits, Tafsir Alquran, Akhlak, Fiqh. Upaya dalam ibadah diberitahukan bahwa ibadah itu wajib, kemudian dibiasakan disekolah. Keteladanan dari guru-guru, guru memberikan contoh agar siswa dapat mencontohnya dan membiasakan diri untuk beribadah. ada pembiasaan shalat dzuhur dan dhuha berjamaah. Sekolah sudah menyediakan Alquran dan Jus 'Ama untuk kegiatan tadarus siswa, tetapi tadarus pada waktu IMTAQ kadang-kadang dilakukan, karena guru tidak bisa terus menerus melakukan tadarus, karena akan mengurangi waktu pemberian materi imtaq. Tadarus juga dilakukan pada saat kelas IX melakukan try out, tadarus dilakukan pada hari Jumat dan Sabtu jam ke 0, semua siswa kelas VII, VIII, IX tadarus bersamadengan waktu 35-40 menit dan dibimbing oleh guru-guru setiap kelasnya.

Ada pula kegiatan infaq biasanya dilakukan hari Senin, Rabu dan Jumat. Hari senin untuk kesiswaan, hari Rabu infaq kasih sayang Ibu, sekolah bekerja sama dengan puskesmas untuk menyalurkan infaq guna membantu ibu hamil, dan infaq hari Jumat untuk keagamaan.

Upaya dalam meningkatkan pengetahuan agama dengan pembelajaran PAI di dalam kelas, selain itu juga ada berbagai lomba-lomba keagamaan seperti CCA jadi siswa lebih banyak belajar mengenai agama, ada jugapesanten kilat ramadhan ada tausiyah yang mampu memberikan pengetahuan kepada siswa. Pesantren Ramadhan dilakukan satu hari dari pagi hingga malam. Sekolah bekerjasama dengan PMJ (Pesantren Masyarakat Jogja) untuk mengisi kegiatan pesantren kilat.

Upaya dalam meningkatkan pengamalan/Akhlak, siswa diberikan pelajaran tentang akhlak di pembelajaran PAI dalam kelas. Tidak hanya pendidikan agama saja, semua mapel harus mengintegrasikan 18 karakter dalam mata pelajaran, sehingga siswa dapat memiliki karakter, kejujuran, kerjasama, keadilan, toleransi, dll. Ada pembiasaan 5S setiap pagi hari oleh guru piket, kegiatan bakti sosial saat Ulang tahun sekolah untuk meningkatkan kepedulian kepada sesama. Pemberian *reward* dan motivasi untuk siswa. Memuji siswa dalam pelaksanaan upacara, memberikan pujian berupa kata-kata hebat, suaranya bagus, seperti itu sangat berkesan untuk siswa.

Upaya dalam meningkatkan penghayatan siswa, dilakukan guru dalam pembelajaran di kelas. Siswa tadarus Alquran dan memahami isi kandungan itu salah satu cara menumbuhkan penghayatan siswa terhadap ajaran agama.

Faktor pendukung dalam menumbuhkan *being religious*. Semua guru mendukung program imtaq, semua guru menyerahkan nilai ke guru Pendidikan Agama dimasukkan nilai akhlak mulia, jadi guru semua dapat memantau akhlak siswa. Faktor penghambatannya, sekolah sangat terbatas dalam mengawasi siswa. Ada pengaruh dari keluarga yang mungkin kurang taat kepada ajaran agama, atau tergantung pola asuh orangtua, yang bisa menghambat siswa dalam menumbuhkan kereligiannya. Dan juga lingkungan masyarakatnya, teman bermain siswa, karakter-karakter bawaan dari setiap siswa. Di sekolah ini ada 400 siswa bisa jadi membawa 400 karakter/sifat dari rumah atau daerah masing-masing, dan saling mempengaruhi siswa satu sama lain.

CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Jumat, 22 April 2016

Pukul : 06.30 WIB – 07.00 WIB

Lokasi : Gerbang sekolah

Sumber : Guru dan siswa SMP N 1 Godean

Deskripsi data:

Waktu menunjukkan pukul 6.30 WIB, peneliti sudah berada di SMP Negeri 1 Godean. Dari pukul 6.30 beberapa siswa sudah berdatangan ke sekolah. Beberapa guru ada sudah datang ke sekolah, setelah jam menunjuk pukul 06.40 WIB suatu guru mulai berdiri di depan gerbang sekolah untuk menyambut siswa, dan mulai bersalam-salaman menyambut siswa dengan senyuman yang ramah, dan siswa mencium tangan guru dengan ramah pula. Tidak lama kemudian datang guru piket 5S lainnya. Peneliti melihat hanya ada tiga guru dalam piket 5S ini dalam menyambut siswa.

Para siswa berdatangan dengan naik sepeda, dan ada juga yang diantar orangtuanya ke sekolah menggunakan sepeda motor. Karena peraturan sekolah siswa dilarang mengendarai sepeda motor sendiri saat pergi ke sekolah. Salam bersalam-salaman terlihat guru menyapa siswa dengan ramah, tetapi terkadang kurang ada pengucapan salam antara guru dan siswa, hanya beberapa dari siswa yang mengucapkan salam. Guru BK memperhatikan pakaian siswa apabila kurang rapi dan meminta siswa merapikannya. Kegiatan 5S selesai saat bel tanda masuk berbunyi.

Interpretasi:

Kegiatan 5S saat baik untuk mempererat hubungan antar warga sekolah, dan juga untuk meningkatkan kedisiplinan siswa agar tidak terlambat dan selalu berpakaian rapi. Tidak semua guru piket melakukan kegiatan 5S, hanya beberapa saja yang melakukannya.

CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jumat, 22 April 2016

Pukul : 09.00 WIB – 09.15 WIB

Lokasi : Depan Ruang Kelas VIII A

Sumber : Amalia Fajri

Deskripsi data:

Informan adalah Amalia Fajri selaku siswa kelas VIIIA. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan yang dilaksanakan di kelas VIII A. Pertanyaan yang diajukan yaitu tentang hal-hal yang dilakukan siswa menyakut keimanan, praktik agama, pengetahuan, pengamalan, dan penghayatan.

Dari hasil wawancara tersebut memperoleh terungkap bahwa dalam meningkatkan keimanan dengan lebih giat belajar Agama. Di sekolah diberikan pelajaran rukun iman juga dapat memperkuat keimankarena jadi lebih tahu dan ada kegiatan IMTAQ yang tujuannya juga meningkatkan keimanan dan ketakwaan.

Ibadah yang dilakukan seperti shalat wajib 5 waktu, mengaji setelah shalat magrib dan membaca terjemahannya sekaligus memaknai isinya, untuk shalat sunnah belum bisa setiap hari, tapi kadang-kadang shalat dhuha dan tahajud. Kalau puasa wajib Ramadhan pasti menjalankan, kalau puasa Senin-kamis belum menjalankan, puasa sunnahnya seperti puasa Syawal, puasa Arafah, puasa Tarwiyah.

Di sekolah ada shalat Dzuhur berjamaah setelah IMTAQ selalu mengikuti, ada shalat dhuha berjamaah tetapi saya kadang ikut kadang juga tidak. Untuk kegiatan tadarus pada saat TUNAS kelas IX pada hari Jumat-Sabtu jam ke 0, dan saat IMTAQ tidak ada tadarusnya, karena selalu beda guru pembimbing IMTAQnya setiap minggunya.

Dalam meningkatkan pengetahuan agama dengan materi yang diajarkan saat pembelajaran PAI, membaca buku-buku agama, ikut pengajian di rumah. Dalam meningkatkan akhlak, di sekolah ada kegiatan 5S setiap pagi oleh guru piket, membantu siswa lebih dekat dengan guru, saling bertegur sapa, ada IMTAQ materi tentang akhlak, kita bisa belajar akhlak dari IMTAQ. Untuk siswa di sekolah ini, berperilaku baik, sopan sama guru, menyapa guru saat bertemu dan menunduk, kalau di kelas 8A yang saya tahu saat ulangan tidak mencontek, semuanya jujur. Dalam penghayatan agama, merasa khusyuk saat shalat, berdoa dengan khusyuk, saya berdoa dan saya sering merasa terkabul doanya, saya

merasa Allah membantu saya saat ulangan diberi kemudahan, merasa tenang saat shalat ataupun saat ngaji.

Interpretasi:

Dalam meningkatkan keimanan dengan belajar agama. Dalam beribadah sehari-hari seperti shalat wajib, tadarus, shalat sunnah dan puasa sunnah senin-kamis masih kadang-kadang dilakukan. Dalam meningkatkan pengetahuan agama dengan mendengarkan guru saat pelajaran agama, membaca buku-buku agama. Untuk meningkatkan pengamalan (akhlak) dari kegiatan 5S dapat meningkatkan hubungan baik, sikap siswa sudah baik pada sesama teman, sopan kepada guru/ menghormati. Dalam menghayati yaitu merasa khusyuk dalam shalat dan berdoa.



Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jumat, 22 April 2016

Pukul : 10.35 WIB – 10.55 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VIII A

Sumber : Ananda Mizan Ali

Deskripsi data:

Informan adalah Ananda Mizan Ali selakasiswa kelas VIIIA. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan yang dilaksanakan di kelas VIII A. Pertanyaan yang diajukan yaitu tentang hal-hal yang dilakukan siswa menyakut keimanan, praktik agama, pengetahuan, pengamalan, dan penghayatan.

Dari hasil wawancara tersebut memperoleh terungkap bahwa dalam meningkatkan keimanan dengan percaya pada 6 rukun Iman dengan belajar tentang rukun Iman, dengan melakukan hal-hal baik seperti beribadah kepada Allah, melakukan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Dalam ibadah keseharian saya, seperti shalat wajib 5 waktu, shalat Jumat, membaca Alquran setelah shalat maghrib, kalau untuk shalat dhuha kadang saya shalat di mushola kadang tidak. Untuk puasa sunnah Senin-Kamis belum melaksanakan, biasanya puasa sunnah Syawal, Syura saya melaksanakan. Kegiatan pesantren kilat sekolah cuma sehari saja, kegiatan ibadahnya shalat dhuha jamaah, shalat wajib dzuhur, ashar, maghrib, isyak dan shalat tarawih berjamaah di sekolah, setelah shalat maghrib ada tadarusan sambil menunggu waktu shalat isya.

Dalam meningkatkan pengetahuan dengan materi pembelajaran PAI di kelas, mengikuti pengajian di masyarakat saat Ramadhan, mengikuti pesantren kilat sekolah, membaca buku agama, mengikuti kegiatan IMTAQ. Dalam meningkatkan akhlak baik, ya dengan mendengarkan guru saat pembelajaran PAI tentang akhlak, di sekolah ada kegiatan 5S untuk meningkatkan tegur sapa antara guru dan siswa. Ada juga bakti sosial, zakat fitrah, infaq lebih meningkatkan kepedulian kita terhadap sesama dan saya merasa senang jika bisa membantu orang lain dan ikhlas dalam membantu. Untuk perilaku siswa di sini banyak yang sopan sama guru, menyapa saat bertemu, teman-teman ramah, kerja samanya bagus, saling membantu satu sama lain.

Dalam menghayati agama, dengan berdoa bersungguh-sungguh, shalat yang khusyuk tidak terburu-buru, membaca Alquran dengan memahaminya, berdoa saya diberi kemudahan kalau ada tugas/ulangan dan saya merasa doanya dikabulkan, lebih waspada saat berbuat

sesuatu karena Allah selalu mengawasi, selalu memohon ampunan atas kesalahan, selalu bersyukur atas nikmat Allah, sering merasa bergetar bila mau berbuat salah seolah Allah menjaga saya agar menghindari perbuatan yang salah.

Interpretasi:

Meningkatkan keimanan dengan beribadah, melaksanakan perintah dan menjauhi larangannya, dan belajar rukun iman. Ibadah yang dilakukan seperti shalat wajib 5 waktu, tadarus, shalat dhuha, puasa sunnah Senin-Kamis belum bisa. Untuk meningkatkan pengetahuan agama mendengarkan guru saat pelajaran, IMTAQ, Sanlat, pengajian. Untuk pengamalan semua siswa sudah berperilaku baik, sopan, ramah, saling membantu. Dalam menghayati yaitu dengan berdoa berdzikir minta pengampunan, khusyuk dalam shalat.



Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 25 April 2016

Pukul : 06.30 WIB – 07.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VIII B

Sumber : Fitri Astuti, Salma Firda Puspita, Riskiana Kumala Sari

Deskripsi data:

Informan adalah Fitri Astuti, Salma Firda Puspita, Riskiana Kumala Sari selakusiswa kelas VIII B. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan yang dilaksanakan di kelas VIII B. Pertanyaan yang diajukan yaitu tentang hal-hal yang dilakukan siswa menyakut keimanan, praktik agama, pengetahuan, pengamalan, dan penghayatan.

Dari hasil wawancara tersebut memperoleh terungkap bahwa dalam meningkatkan keimanan dengan membaca Syahadatain kepada Allah dan Nabi Muhammad, beribadah, selalu mengingat Allah dengan berdoa setiap melakukan kegiatan. Pembelajaran PAI ada materi tentang rukun iman juga bisa meningkatkan keimanan kita. Terus ada IMTAQ itu menambah keimanan kita sama ketakwaan kita. IMTAQ kadang tadarusan dulu terus diberi materi kadang tidak ada tadarusnya.

Ibadah yang dilakukan setiap hari yaitu 1) Fitri: Ibadah yang saya lakukan shalat 5 waktu, shalat berjamaah pas shalat dzuhur, maghrib dan isya, shalat shunnah dhuha dan tahajud kadang-kadang saja, dan shalat rawatib pada saat dzuhur, puasa sunnah Syawal, Arafah kalau Senin-Kamis belum melaksanakan, setelah shalat maghrib membaca Alquran. 2) Salma: Shalat wajib 5 waktu, pernah lupa juga pas kecapekan, shalat sunnah kadang-kadang saja, puasa Senin-Kamis kadang jika tidak terlalu capek karena kegiatan, dan baca Alquran biasanya sehabis shalat Isya. 3) Riskiana: Shalat wajib, shalat sunnah tidak terlalu sering, shalat tahajud kalau berani, dan membaca Alquran habis shalat maghrib, puasa wajib dan puasa sunnah syawal saya lakukan.

Kegiatan ibadah di sekolah, yaitu shalat dzuhur dan dhuha berjamaah, zakat, latihan kurban. Zakat biasanya dengan 2,5kg beras dan uang yang dikumpulkan ke bendahara terus disetorkan ke guru. Latihan kurban diadakan disekolah, semua siswa membayar uang untuk kurban, semuanya masuk sekolah karena ada lomba memasak.

Dalam meningkatkan akhlak, dengan belajar akhlak di pelajaran PAI berusaha berbuat yang baik, berbuat jujur, saling memaafkan, ramah sama guru dan teman-teman, kepedulian lingkungan ada beberapa yang rajin piket ada pula yang tidak pernah piket kelas,

kegiatan 5S mempererat tali silaturahmi antar warga sekolah, kegiatan bakti sosial bagus karena kita bisa membantu sesama, ada juga infaq setiap hari Senin, Rabu sama Jumat bisa menumbuhkan keikhlasan.

Dalam meningkatkan pengetahuan dengan belajar PAI, baca buku agama, mengikuti IMTAQ biasanya diberi penjelasan tentang ibadah tentang diajari doa-doa, mengikuti pesantren ramadhan diberi motivasi dan ilmu, mengaji dikelompok pengajian desa/kelompok tadarus setiap hari Minggu sama Senin ikut pengajian di masyarakat.

Dalam meningkatkan penghayatan dengan membaca Alquran dan memaknai terjemahannya membuat kita lebih memahami tentang ajaran agama, dan berusaha untuk menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Biasanya shalat yang lebih khushyuk sehingga lebih tenang, berzikir dan berdoa tidak terburu-buru membuat kita tenang, berdoa minta dilancarkan ujiannya, memperbanyak berdoa dan shalat dhuha saat mau ujian biar dimudahkan, meminta maaf segera jujur saat berbohong, apabila merasa takut atau cemas biasanya berdoa membaca surat pendek (Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Naas).

Interpretasi:

Meningkatkan keimanan dengan pelajaran rukun iman dan IMTAQ, beribadah kepada Allah. Ibadah yang dilakukan seperti shalat wajib, sunnah, tadarus, puasa Sunnah Syawal, Syuro, Arafah. Meningkatkan pengetahuan dengan mengikuti pelajaran PAI, membaca buku, mengikuti IMTAQ dan pengajian. Meningkatkan akhlak (pengamalan) yaitu dengan belajar tentang akhlak, di sekolah terdapat berbagai kegiatan 5S, bakti sosial, infaq. Meningkatkan penghayatan yaitu dengan belajar Alquran dan memahaminya, dengan melakukan lebih banyak belajar agama.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 25 April 2016

Pukul : 11.30 WIB – 11.50 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VIII C

Sumber : Maaysia Aulia Rahmadhanny, Annisa Chandra Murtidewi, Anindita Prastiwi, Arfyn Adilia Latief

Deskripsi data:

Informan adalah Maaysia Aulia Rahmadhanny, Annisa Chandra Murtidewi, Anindita Prastiwi, Arfyn Adilia Latief selakusiswa kelas VIII C. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan yang dilaksanakan di kelas VIII C. Pertanyaan yang diajukan yaitu tentang hal-hal yang dilakukan siswa menyakut keimanan, praktik agama, pengetahuan, pengamalan, dan penghayatan.

Dari hasil wawancara tersebut memperoleh terungkap bahwa dalam meningkatkan keimanan dengan cara beribadah kepada Allah, shalat dan membaca Alquran, lebih mendekatkan diri kepada Allah dan selalu mengingat Allah. Untuk meningkatkan keimanan juga dengan belajar materi akidah 6 rukun iman, percaya kepada Allah dengan lebih berhati-hati dalam bertindak, mengikuti kegiatan IMTAQ.

Ibadah yang biasa dilakukan dalam keseharian yaitu 1) Maaysia: Shalat wajib 5 waktu, membaca Alquran, shalat sunnah dhuha di sekolah sama teman berjamaah, shalat rawatib tapi hanya maghrib saja, puasa wajib dan puasa sunnah yang dikerjakan Syawal, puasa Arafah. 2) Annisa: Shalat wajib, baca Alquran dan terjemah, shalat dhuha dan tahajud kadang-kadang saja, puasa hanya Ramadhan, Syawal, Arafah kalau Senin-Kamis belum mengerjakan. 3) Anindita: Shalat wajib, shalat dhuha kadang-kadang kalau sedang ujian biasanya selalu shalat dhuha dulu, membaca Alquran, puasa sunnah Senin-Kamis belum saya lakukan. 4) Arfyn: Shalat wajib, shalat dhuha kadang-kadang, kadang shalat tahajud sama orang tua, membaca Alquran dan memahami habis shalat maghrib, puasa sunnah Senin-Kamis belum dilakukan, selalu berdoa setiap melakukan kegiatan walau hanya sekedar membaca Basmallah.

Dalam meningkatkan akhlak dengan belajar pelajaran PAI mengenai akhlak, kita jadi tahu apa yang harus dilakukan dan yang dihindari demi kebaikan bersama, kalau untuk kebersihan kelas sudah ada jadwal piket kita selalu piket kelas, nyapu buang sampah, menjaga kelas rapi. Setiap hari ada 5S jam 06.30 mulainya untuk memperat tali silaturahmi,

selalu menyapa teman, meningkatkan rasa tawadhu kita sama guru, menghormati guru. Perilaku teman-teman baik, tapi yang laki-laki sedikit nakal walau hanya bercanda, tidak pernah bolos sekolah. Kegiatan bakti sosial membantu yang kurang mampu, untuk pembagiannya OSIS yang terlibat.

Dalam meningkatkan pengetahuan agama kita dengan cara belajar saat pembelajaran PAI, baca buku agama, ceramah materi IMTAQ, kegiatan Pesantren kilat materi dan motivasi oleh ustadz luar kegiatan pesantrennya menarik, tidak bosan ada main-mainnya, jadi tidak terasa puasa. Ikut pengajian di masjid rumah saat bulan Ramadhan dan adapengajian di masjid rumah setiap Minggu pagi, Selasa malam. Siswa non-Islam dikumpulkan di kelas VIII C, kepada mereka non-Islam kita toleran aja, tidak menghina, menghargai agama mereka, tetap berteman meski berbeda.

Dalam meningkatkan penghayatan dengan mempelajari Agama Islam, banyak belajar, kita jadi banyak ilmu sehingga membuat kita menjadi merasa kecil dibanding Allah, dan kita mendekatkan diri, selalu memohon perlindungan, memohon pertolongan, selalu berdoa agar diampuni dosanya, memahami isi kandungan Alquran biar paham dan mendapat petunjuk serta diamalkan. Selalu merasa diawasi sehingga berbuat sesuatu yang baik-baik, jika takut sesuatu membaca surat pendek, jika shalat khusyuk tidak terburu-buru.

Interpretasi:

Siswa sudah melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari, seperti shalat wajib, tadarus Quran, ibadah shalat sunnah dan puasa sunnah meski beberapa siswa kadang-kadang melakukannya.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 26 April 2016

Pukul : 06.30 WIB – 07.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VIII D

Sumber : Candra Putri Nur Cahyani, Vista Aulia Rahmadanti, Nadindra Hafida Azmi

Deskripsi data:

Informan adalah Candra Putri Nur Cahyani, Vista Aulia Rahmadanti, Nadindra Hafida Azmi selaku siswa kelas VIII D. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan yang dilaksanakan di kelas VIII D. Pertanyaan yang diajukan yaitu tentang hal-hal yang dilakukan siswa menyekolahkan keimanan, praktik agama, pengetahuan, pengalaman, dan penghayatan.

Dari hasil wawancara tersebut memperoleh terungkap bahwa dalam meningkatkan keimanan dengan mengikuti IMTAQ karena IMTAQ adalah kegiatan untuk meningkatkan iman dan taqwa, dengan belajar tentang rukun Iman, beribadah kepada Allah.

Ibadah yang saya lakukan, 1) Candra Putri yaitu shalat wajib, shalat dhuha di mushola sekolah, tadarus Alquran setelah shalat magrib dan membaca artinya, puasa sunnah jarang saya lakukan. 2) Vista Aulia: shalat wajib berjamaah kalau shalat Subuh dan Isya, shalat sunnah dhuha, tahajudnya kadang-kadang saja, puasa Senin-Kamis tapi kadang-kadang juga, puasa sunnah Syawal, Arafah, Syuro 3) Nadindra: Shalat wajib, seringnya shalat sunnah tahajud ikut ayah shalat, shalat dhuha kadang-kadang saat mau ujian atau ulangan, membaca Alquran kadang-kadang habis magrib karena banyak tugas, puasa sunnah belum saya lakukan. Tadarus disekolah itu saat IMTAQ kadang-kadang sama pas kelas IX TUNAS hari Jumat dan Sabtu. IMTAQ diajari cara membaca surat yang benar dan bacaan shalat. Shalat dzuhur berjamaah setiap hari kecuali hari Jumat, shalat dhuha berjamaah setiap hari juga dibiasakan.

Meningkatkan pengetahuan agama dengan belajar agama, membaca buku, membaca Alquran dan memahami isinya, IMTAQ, pengajian pesantren kilat, membaca artikel di internet, mendengarkan ceramah di televisi. Dalam meningkatkan akhlak, dengan belajar akhlak, membaca kisah teladan, menjaga kebersihan kelas dengan selalu piket kelas, nyapu buang sampah, ada kegiatan bakti sosial membuat kita peduli sama orang lain, kegiatan 5S membuat kita lebih erat dengan guru, saling menyapa, menebar senyum, meningkatkan

keramahan di sekolah, dan halal bi halal membuat kita jadi pemaaf kita bersalam-salam satu sama lain untuk meminta maaf.

Dalam meningkatkan penghayatan dengan banyak belajar, berdoa, beribadah dengan ikhlas, selalu berdoa setiap melakukan kegiatan, memohon bantuan dan kemudahan agar lancar dalam ujian, bersyukur kepada Allah.

Interpretasi:

Meningkatkan keimanan dengan belajar PAI. Siswa sudah melaksanakan ibadah shalat wajib sunnah, puasa wajib sunnah, tadarus Quran, meski pun ibadah sunnah hanya kadang—kadang dilakukan.



Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 26 April 2016

Pukul : 06.30 WIB – 06.40 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VIII A

Sumber : Hana Nisrina Widjaya

Deskripsi data:

Informan adalah Hana Nisrina Widjaya selakasiswa kelas VIIIA. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan yang dilaksanakan di kelas VIIIA. Pertanyaan yang diajukan yaitu tentang hal-hal yang dilakukan siswa menyakut keimanan, praktik agama, pengetahuan, pengamalan, dan penghayatan.

Dari hasil wawancara tersebut memperoleh terungkap bahwa untuk memperkuat keimanan saya beribadah kepada Allah, banyak membaca Alquran dan memahaminya, membaca artikel-artikel tentang Islam. Ibadah yang saya lakukan sehari-hari shalat 5 wajib waktu, membaca Alquran sehabis shalat magrib, shalat tahajud dan dhuha kadang-kadang, ibadah lain puasa Ramadhan, puasa sunnah Asy-Syura, Arafah, Syawal, shalat sunnah tarawih saat Ramadhan. Kalau membayar zakat fitrah dilakukan pertengahan bulan ramadahan sebelum libur, bayarnya bisa di rumah atau di sekolah berupa beras atau uang.

Untuk meningkatkan akhlak siswa, belajar akhlak pada mapel PAI dan IMTAQ, pembiasaan 5S membuat hubungan kita antara siswa dan guru menjadi erat, meningkatkan sopan santun siswa, bakti sosial menarik karena kita diajarkan untuk peduli sesama mulai dari sekarang, dibiasakan peduli lingkungan dengan menjaga kelas agar tetap bersih dengan piket kelas yang terjadwal, halal bi halal menjadikan kita mudah memaafkan kesalahan, kalau perilaku siswa di sini baik-baik saling menyapa kepada guru maupun teman, kalau bertemu guru biasanya menunduk dan menyapa, saya melihat teman-teman di kelas saya jujur saat ulangan, saling tolong menolong saat ada tugas. Untuk menambah wawasan saya biasanya baca buku, mendengarkan guru saat pelajaran, sama baca artikel, dengan adanya pembelajaran di kelas, kegiatan IMTAQ, pesantren kilat juga mampu menambah wawasan tentang Islam, dan juga lomba keagamaan itu membuat kita lebih giat dalam belajar.

Dalam meningkatkan penghayatan saya dengan belajar agama biasanya saya cari artikel di internet karena sekarang semua bisa cari tau di internet, dan membaca Alquran memahaminya, perasaan saya setelah melakukan shalat saya merasa tenang, merasa tentram kalau habis shalat atau mengaji, kalau habis belajar agama saya jadi rendah diri sama Allah

karena saya sering berbuat salah, merasa kecil, sehingga saya sering memohon ampunan, memohon pertolongan, kemudahan, perlindungan juga. Setiap pergi atau melakukan kegiatan saya berdoa agar diberi perlindungan dan kemudahan, dan saya merasa doa-doa terkabul.

Interpretasi:

Siswa belajar dari artikel serta pembelajaran PAI untuk meningkatkan keimanannya. Siswa sudah melaksanakan ibadah shalat wajib, puasa wajib, tadarus Alquran, shalat sunnah, dan puasa sunnah.



Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 3 Mei 2016

Pukul : 11.30 WIB - 12.10 WIB

Sumber : Siswa Kelas VII dan Ibu Suwarti,S.Pd.I (guru PAI)

Lokasi : Mushola sekolah

Deskripsi data:

Hari Selasa jadwal kegiatan IMTAQ bagi kelas VII. Kegiatan IMTAQ ini adalah tentang Peringatan Hari Besar Islam yaitu Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW yang jatuh pada tanggal 5 Mei 2016. Peringatan Hari Besar Islam memang dilaksanakan pada saat IMTAQ berlangsung, jadi pelaksanaannya di mushola sekolah secara bersama-sama semua kelas VII.

Dimulai setelah bel tanda pelajaran selesai pada pukul 11.30 WIB. Guru PAI mengajak semua siswa kelas VII untuk mendatangi mushola melaksanakan kegiatan IMTAQ. Siswa mulai mendatangi mushola dengan berwudhu terlebih dahulu, kemudian mempersiapkan diri menggunakan alat-alat shalat atau mukena bagi siswa putri. Setelah itu guru PAI mendatangi mushola duduk diantara shaff laki-laki dan perempuan beserta guru pendamping IMTAQ lainnya.

Ibu guru PAI yang memberikan materi tentang Isra' Mi'raj. Dalam ceramah tersebut guru menjelaskan tentang peristiwa Isra' Mi'raj kepada siswa, dalam peristiwa inilah Nabi mendapatkan perintah langsung dari Allah untuk menunaikan Shalat Wajib lima waktu. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan memperhatikannya. Setelah selesai pemberian materi dilanjutkan shalat Dzuhur berjamaah, berdoa dan berdzikir.

Interpretasi:

Peringatan Hari Besar Islam Isra' Mi'raj dilakukan pada saat kegiatan IMTAQ sesuai jadwal. Seluruh siswa dikumpulkan di mushola, kemudian diberi materi tentang Isra' Mi'raj.

Catatan Lapangan 19

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 31 Mei 2016

Pukul : 09.00 WIB – 09.15 WIB

Sumber : Dyanu Satya dan Iqbal

Lokasi : di depan kelas VIII C

Deskripsi data:

Informan adalah Dyanu dan Iqbal selaku siswa kelas VIII C. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan yang dilaksanakan di depan kelas VIII C. Pertanyaan yang diajukan yaitu tentang hal-hal yang dilakukan siswa menyakut ibadah yang dilakukan sehari-hari, dan penghayatan agama.

Dari hasil wawancara tersebut memperoleh data bahwa Ibadah yang dilakukan sehari-hari yaitu shalat 5 waktu, shalat sunnah dhuha, tadarus Alquran setelah shalat maghrib, shalat Jumat, ibadah puasa sunnah Senin-Kamis kadang-kadang saja mengerjakan.

Melakukan shalat sebisa mungkin tepat waktu, dan tidak meninggalkan shalat wajib, puasa wajib. Belajar mengaji serta memahami maknanya, belajar mengamalkannya. Setiap melakukan kegiatan selalu berdoa dengan membaca *basmallah* seperti berangkat sekolah, pulang sekolah, saat ujian berdoa khuyuk biar dilancarkan ujiannya dn kegiatan lain-lainnya. Kalau mau berbuat sesuatu yang salah kadang ingat sama Allah takut dosa, misalnya mencontek, berbohong.

Untuk kegiatan peduli lingkungan (kebersihan, menjaga lingkungan) belum menghadirkan Allah, hanya sekedar melaksanakan piket kebersihan saja belum begitu menghayati, tetapi kita menyadari bahwa kebersihan itu penting untuk kehidupan kita.. Kegiatan bakti sosial sekolah, saya merasa senang dapat membantu orang lain, merasa ikhlas juga, supaya diberi pahala sama Allah. Jika melakukan suatu kebaikan pasti ada balasannya dari Allah.

Interpretasi:

Siswa sudah melaksanakan ibadah sehari-hari seperti shalat, tadarus Alquran, shalat Jumat. Dan mampu menghayati ibadah-ibadah tersebut dengan khuyuk.

Catatan Lapangan 20

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 22 Juni 2016

Pukul : 09.00 WIB – 10.00 WIB

Sumber : Ibu Suwarti, S.Pd.I.

Lokasi : di Ruang Guru

Deskripsi data:

Untuk mendapatkan data tentang seberapa pengetahuan siswa terhadap pelajaran agama Islam maka peneliti mengumpulkan daftar nilai siswa dari kelas VII-IX. Selain daftar nilai pengetahuan yang berupa Ulangan Harian, peneliti juga mengumpulkan data nilai akhlak dan kepribadian siswa SMP Negeri 1 Godean pada mata pelajaran PAI.

Interpretasi:

Mendapatkan dokumentasi nilai-nilai Ulangan Harian siswa, daftar nilai akhlak dan kepribadian.



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 GODEAN

Jalan Jae Sumantoro, Pandean, Siduluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
Telepon (0274) 798097, Faksimile (0274) 798097
E-mail: smpn.godean1@gmail.com

DAFTAR NILAI
Kelas : VIIA

Mapel:

Semester

Tahun Pelajaran

2015/2016

No	NIS	Nama	JK	UH / UTS / UAS / UKK / RUH / NA / NR														
				KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	U T S	KD 5	KD 6	KD 7	U T S	NA U K	NA U K	NR			
		KKM																
1	10262	Abimanyu Sugali	L	100	92	95	90	96	94	92	96	95	94	92	93			
2	10263	Ahmad Reihan Farhan	L	100	90	91	90	91	90	90	90	92	91	91	94			
3	10264	Azki Nabila Albab	P	100	91	98	100	94	96	94	94	96	97	98	93			
4	10265	Bagas Syahdiwiana	L	100	93	95	90	96	96	96	96	93	90	90	90			
5	10266	Chyndi Nadhea Puspahreni	P	100	96	99	100	96	94	86	90	95	96	90	93			
6	10267	Danisia Ayu Sabrina	P	100	96	95	100	92	84	80	96	95	96	90	93			
7	10268	Elvina Zora Lathifah	P	100	92	92	100	96	86	80	96	92	93	88	91			
8	10269	Fara Shafa Salsabila	P	100	92	98	90	92	86	72	96	92	90	84	90			
9	10270	Faridah Arih Nur Aisyah	P	100	91	99	100	92	99	78	80	91	90	90	85			
10	10271	Firilita Nuriska Putri	P	100	93	98	98	96	91	94	94	91	97	90	93			
11	10272	Fitri Halifah	P	100	95	95	100	92	94	88	92	95	94	88	90			
12	10273	Ginggar Ferninda Lusianti	P	100	94	95	100	92	94	88	92	93	95	90	93			
13	10274	Haris Naufaldin	L	100	91	95	100	96	94	96	92	91	94	96	95			
14	10275	Hasna Putri Nurlaila	P	100	95	96	100	94	91	94	94	95	95	94	94			
15	10276	Inda Aptanuri	P	100	95	95	100	92	88	92	94	92	93	91	92			
16	10277	Isnaini Nurul Khasanah	P	100	91	95	100	96	84	82	92	92	91	90	91			
17	10278	Latifa Nur Rohmah	P	100	92	95	100	92	94	84	84	93	95	88	90			
18	10279	Mahfudh Syarif Rabhani	L	100	90	97	88	92	92	84	94	92	94	92	93			
19	10280	Meulia Kamila Luthfiana	P	100	94	98	100	96	94	92	94	92	94	92	93			
20	10281	Mufli Syafi'Atun Nafiah	P	100	92	98	100	94	92	88	94	96	96	90	96			
21	10282	Muhammad Refa Al- Gha	L	100	90	90	95	92	96	84	92	94	94	96	90			
22	10283	Najla Ega Amalia	P	100	98	96	100	92	88	86	86	92	92	84	90			
23	10284	Nur Laila Arissa Ismawati	P	100	96	95	98	96	88	84	98	93	95	96	95			
24	10285	Nurmaza Yuhesti	P	100	95	98	100	96	88	84	84	92	91	89	90			
25	10286	Nurul Islianingsih	L	100	90	92	100	98	96	82	88	95	93	88	90			
26	10287	Oktafianto Asset Perdana	P	100	95	95	85	90	96	90	94	94	90	88	90			
27	10288	Rahadyan Dhira Parartha	L	100	98	95	100	96	90	90	94	91	93	88	90			
28	10289	Restu Pangastuti	P	100	98	95	100	96	90	90	86	95	94	90	93			
29	10290	Rizka Novi Ramadhania	P	100	94	95	97	86	86	86	86	90	92	90	91			
30	10291	Salma Awliya Nafsani	P	100	96	95	89	94	82	92	88	93	92	86	90			
31	10292	Satria Wira Devriyanta	L	100	100	100	100	94	86	84	84	95	93	88	90			
32	10293	Yazid Sholahuddin Nur Mu	L	100	90	90	88	92	92	92	92	96	98	94	94			
33																		
34																		
35																		
36																		
L	10	Rata-rata																
P	22	Tertinggi																
Jml	32	Terendah																

Keterangan:

- UH : Ulangan Harian dapat berupa:
 - Tes dapat berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik atau tes kinerja.
 - Observasi atau pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan/atau di luar kegiatan pembelajaran.
 - Penugasan baik perseorangan maupun kelompok dapat berbentuk tugas rumah dan/atau proyek.

- UTS : Ulangan Tengah Semester (dilakukan tengah semester gasal maupun genap)
- UAS : Ulangan Akhir Semester (dilakukan akhir semester gasal)
- UKK : Ulangan Kenaikan Kelas (dilakukan akhir semester genap)
- RUH : Rata-rata Ulangan Harian
- NA : Nilai Akhir
- NR : Nilai Raport

$$NA = \frac{2RUH + UTS + UAS/UKK}{4}$$

Mengetahui
Kepala Sekolah

Godean,
Guru Mata Pelajaran

Hj. Tri Rukmini, S. Pd.
NIP 19570204 197710 2 001

NIP

158



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 GODEAN

Jalan Jae Sumantoro, Pandean, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
Telepon (0274) 798097, Faksimile (0274) 798097
E-mail: smpn.godean1@gmail.com

DAFTAR NILAI
Kelas : VIIIA

Mapel:

Semester :
Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	NIS	Nama	JK	UH / UTS / UAS / UKK / RUH / NA / NR									
				K1	K2	K3	K4	K5	UTS	UAS	UKK	NA	NR
KKM													
1	10134	Ade Triana Isfinda Sari	P	90	95	88	100	100	90	95	98	96	96
2	10135	Aditya Wiciantoko	L	88	95	90	95	95	80	92	86	90	89
3	10136	Agung Permana	L	96	95	88	100	99	90	95	94	94	94
4	10137	Ahmad Sitig Fatoni	L	92	95	88	98	97	90	93	80	90	80
5	10138	Alvira Rahnasari	P	80	95	88	90	97	92	92	90	95	95
6	10139	Amalia Fajri	P	96	95	80	80	95	84	91	86	90	89
7	10140	Amira Sekir Amalia	P	91	100	95	100	98	94	96	96	98	98
8	10141	Ananda Mizan Ali	L	96	95	90	90	98	90	94	94	94	94
9	10142	Andi Hakim Al Khawarizmi	L	92	95	88	82	98	98	94	94	94	94
10	10143	Asnan Nur Huda	L	92	95	88	85	99	88	84	96	96	96
11	10144	Aulia Oktavia	P	92	95	97	93	95	92	93	92	92	92
12	10145	Aulia Zahro Wahdani	P	88	90	85	90	80	88	92	94	93	93
13	10146	Aulia Zulfa Kurniawan	P	95	95	89	100	98	88	94	94	94	94
14	10147	Aura Hagqueen Najwa	P	92	95	80	90	90	96	92	96	94	94
15	10148	Ayu Grahita	P	92	95	88	100	97	94	94	100	98	97
16	10149	Berlinna Dwi Anggita	P	92	90	80	100	91	92	93	96	96	96
17	10150	Faisa Citra Darmastuti	P	88	95	80	90	84	94	93	92	94	92
18	10151	Fathan Putra Santoni	L	96	95	88	95	88	96	93	92	92	92
19	10152	Hana Nisrina Widjaya	P	96	90	88	95	97	88	92	92	92	92
20	10153	Hanifa Mahira	P	92	95	86	100	97	90	92	96	95	95
21	10154	Irham Maulana	L	96	95	86	80	95	86	90	92	91	91
22	10155	Luqmana Cahya Noviandi	L	80	95	98	90	85	86	86	94	90	90
23	10156	Muhammad Rafi Ikhsanudin	L	92	95	95	90	97	86	93	96	95	95
24	10157	Muhammad Daffa Daniswara	L	92	98	89	100	98	90	94	96	96	95
25	10158	Nabila Aulia Rahman	P	97	98	88	100	98	96	95	94	95	95
26	10159	Natasya Nursyahbani Rahmat	P	92	90	87	98	98	92	94	86	96	95
27	10160	Nolla Latéral	P	100	98	90	100	98	92	96	94	95	95
28	10161	Setyo Nugroho	L	92	100	90	100	95	98	97	94	98	98
29	10162	Tiara Cinta Saffira Jasmin	P	92	92	88	95	93	96	93	98	98	96
30	10163	Zakia Az-Zahra	P	88	100	90	90	97	88	94	94	94	94
31	10164	Zulfan Rachmadi	L	80	8	80	98	80	92	90	94	94	94
32	10165	Zulvita Ichsanita Dewi	P	96	98	90	100	98	90	95	96	95	93
33													
34													
35													
36													
L	13	Rata-rata											
P	19	Tertinggi											
JML	32	Terendah											

Keterangan:

- UH : Ulangan Harian dapat berupa:
 - Tes dapat berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik atau tes kinerja.
 - Observasi atau pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan/atau di luar kegiatan pembelajaran.
 - Penugasan baik perseorangan maupun kelompok dapat berbentuk tugas rumah dan/atau proyek.
- UTS : Ulangan Tengah Semester (dilakukan tengah semester gasal maupun genap)
- UAS : Ulangan Akhir Semester (dilakukan akhir semester gasal)
- UKK : Ulangan Kenaikan Kelas (dilakukan akhir-semester genap)
- RUH : Rata-rata Ulangan Harian
- NA : Nilai Akhir
- NR : Nilai Rapor

$$NA = \frac{2RUH + UTS + UAS/UKK}{4}$$

Mengetahui
Kepala Sekolah

Godean,
Guru Mata Pelajaran

Hj. Tri Rukmini, S. Pd.
NIP 19570204 197710 2 001

NIP 159



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 GODEAN

Jalan Jae Sumantoro, Pandean, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
Telepon (0274) 798097, Faksimile (0274) 798097
E-mail: smpn.godean1@gmail.com

DAFTAR NILAI
Kelas : IXA

Mapel:

Semester :
Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	NIS	Nama	JK	UH / UTS / UAS / UKK / RUH / NA / NR									
				KD 1	KP 2	KD 3	KD 4	KD BM	UKK 5	RUH 6	NA 7	NR 8	NA RPT
KKM													
1	9990	Aghitsa Fauzirra Dhiya' Az	P	100	98	99	100	86	96	96	99	99	93
2	9991	Aina Noor Masithoh	P	100	100	100	100	86	98	97	100	99	92
3	9992	Alifah Raihan Nur Hasana	P	100	100	99	100	88	98	97	100	99	92
4	9993	Annisa Lutfi Nuraini	P	100	98	100	98	94	98	97	99	99	94
5	9994	Annisa Meira Nurfauziah	P	100	100	98	99	82	98	96	99	99	97
6	9995	Asnah Ummi Bashiroh	P	100	100	98	98	90	96	98	99	99	91
7	9996	Asnin Augustina	P	100	100	98	98	90	96	98	99	99	95
8	9997	Asri Indra Setiawan	L	100	100	98	98	84	94	95	99	99	92
9	9998	Aulia Nur Listyani	P	100	100	98	98	96	98	98	99	99	98
10	9999	Avriana Amaradinka	P	100	100	98	98	88	98	97	99	99	94
11	10000	Elvira Maya Pangesti	P	100	100	98	98	84	98	96	99	99	92
12	10001	Emadianingtyas Isnaini Ar	P	100	100	98	98	94	98	98	99	99	97
13	10002	Farida Salwa Azizah	P	100	100	98	98	82	96	95	99	99	91
14	10003	Hasna Nur Nabila	P	100	100	98	98	86	98	96	99	99	93
15	10004	Ishlahurrachman Pratita	L	100	100	98	98	84	98	96	99	99	92
16	10005	Isnan Rifai	L	100	100	99	97	78	98	90	99	99	89
17	10006	Ivan Yudiantyash	L	100	98	100	100	80	98	98	100	100	90
18	10007	Krisnawan Wahyu Gustam	L	100	98	98	98	86	96	97	98	98	93
19	10008	Marwa Kemala Sari	P	100	98	99	99	92	98	98	99	99	96
20	10009	Michel Muhammad Utyan	L	100	100	99	98	90	96	96	98	98	94
21	10010	Muhammad Faturrohman	L	100	95	96	97	88	98	98	100	100	95
22	10011	Muhammad Iqbal Shinaan	L	100	98	98	96	82	98	90	98	98	91
23	10012	Nabila Asti	P	100	100	100	100	88	98	98	98	98	90
24	10013	Novelia Justika Anggraeni	P	100	100	98	98	90	98	98	100	100	94
25	10014	Prakasita Puspa Sadewa	P	100	100	98	98	90	98	98	99	99	95
26	10015	Rahma Mia Satwika	P	100	100	98	98	88	96	97	99	99	94
27	10016	Raihan Mehjud	L	100	95	96	98	82	98	95	99	99	91
28	10017	Rani Dian Iswari	P	100	100	98	98	88	96	94	95	95	92
29	10018	Ratna Triutami	P	100	100	98	98	94	96	98	99	99	97
30	10019	Riswan Ramadhan	L	100	100	99	99	94	94	94	99	99	97
31	10020	Robby Ghaniya Rosied	L	98	90	99	99	88	90	94	97	97	95
32	10021	Senyumi Cahaya Pagi	P	100	100	98	99	86	96	90	98	98	94
33	10022	Septian Adi Saputra	L	95	98	98	99	86	96	90	99	99	93
34	10023	Viegy Noor Arsyta Ma'Arif	P	100	100	98	99	90	98	94	97	97	94
35	10024	Yuni Sulistyanyingsih	P	100	100	100	100	94	98	98	100	100	97
36	10025	Zustia Muharani	P	100	100	100	100	92	98	96	100	100	96
L	12	Rata-rata						84	90	96	100	100	92
P	24	Tertinggi											
JML	36	Terendah											

Keterangan:

- UH : Ulangan Harian dapat berupa:
 - Tes dapat berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik atau tes kinerja.
 - Observasi atau pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan/atau di luar kegiatan pembelajaran.
 - Penukasian baik perseorangan maupun kelompok dapat berbentuk tugas rumah dan/atau proyek.
- UTS : Ulangan Tengah Semester (dilakukan tengah semester gasal maupun genap)
- UAS : Ulangan Akhir Semester (dilakukan akhir semester gasal)
- UKK : Ulangan Kenaikan Kelas (dilakukan akhir semester genap)
- RUH : Rata-rata Ulangan Harian
- NA : Nilai Akhir
- NR : Nilai Rapor

$$NA = \frac{2RUH + UTS + UAS/UKK}{4}$$

Mengetahui
Kepala Sekolah

Godean,
Guru Mata Pelajaran

Hj. Tri Rukmini, S. Pd.
NIP 19570204 197710 2 001

NIP

160



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 GODEAN

Jalan Jae Sumantoro, Pandean, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
Telepon (0274) 798097, Faksimile (0274) 798097
E-mail: smpn.godean1@gmail.com

DAFTAR NILAI AKHLAK PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Kelas: VIIA

Mapel:

Semester:

No	NIS	N a m a	L/ P	1. Religius				2. Jujur				3. Mandiri				4. Rendah hati				5. Peduli				JML SKOR	Nilai
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	10262	Abimanyu Sugali	L				✓				✓												17	A	
2	10263	Ahmad Raihan Farhan	L				✓				✓												18	A	
3	10264	Azki Nabila Albab	P				✓				✓												18	A	
4	10265	Bagas Syahdiwiana	L				✓				✓												18	A	
5	10266	Chyndi Nadhea Puspahreni	P				✓				✓												17	A	
6	10267	Danisya Ayu Sabrina	P				✓				✓												16	A	
7	10268	Elvina Zora Lathifah	P				✓				✓												17	A	
8	10269	Fara Shafa Salsabilla	P				✓				✓												17	A	
9	10270	Faridah Arah Nur Aisyah	P				✓				✓												17	A	
10	10271	Firlita Nuriska Putri	P				✓				✓												17	A	
11	10272	Fitri Halifah	P				✓				✓												17	A	
12	10273	Ginggar Ferninda Lusianti	P				✓				✓												19	A	
13	10274	Harits Naufaldin	L				✓				✓												16	A	
14	10275	Hasna Putri Nuraila	P				✓				✓												16	A	
15	10276	Inda Aplanuri	P				✓				✓												18	A	
16	10277	Isnaini Nurul Khasanah	P				✓				✓												17	A	
17	10278	Latifa Nur Rohmah	P				✓				✓												17	A	
18	10279	Mahfudh Syarif Rabbani	L				✓				✓												18	A	
19	10280	Meutia Kamila Luthfiana	P				✓				✓												16	A	
20	10281	Mufti Syafi'Atun Nafiah	P				✓				✓												17	A	
21	10282	Muhammad Refa Al- Gha	L				✓				✓												18	A	
22	10283	Najla Ega Amalia	P				✓				✓												17	A	
23	10284	Nur Laila Arissa Ismawati	P				✓				✓												18	A	
24	10285	Nurmaza Yuhesti	P				✓				✓												18	A	
25	10286	Nurul Istianingsih	P				✓				✓												17	A	
26	10287	Oktafianto Asset Perdana	L				✓				✓												17	A	
27	10288	Rahadyan Dhira Parartha	L				✓				✓												17	A	
28	10289	Restu Pangastuti	P				✓				✓												20	A	
29	10290	Rizka Novi Farnadhania	P				✓				✓												18	A	
30	10291	Salma Awwiya Nafsani	P				✓				✓												20	A	
31	10292	Satria Wira Devriyanta	L				✓				✓												16	A	
32	10293	Yazid Sholahuddin Nur Mu	L				✓				✓												20	A	
33																							16	A	
34																									
35																									
36																									

Indikator

1. Religius

- Melaksanakan ibadah sesuai agamanya
- Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
- Mengikuti kegiatan rutin keagamaan yang dilaksanakan di sekolah
- Mengikuti peringatan hari besar keagamaan

2. Jujur

- Dapat dipercaya dalam perkataan atau perbuatan sesuai kenyataan
- Tidak menyontek dan berbuat curang.
- Mengakui kelebihan orang lain
- Bersikap obyektif

3. Mandiri

- Tekun mengerjakan sesuatu
- Menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh tanpa bantuan orang lain
- Percaya diri dan teguh pendirian
- Mampu menyelesaikan masalah

5. Rendah hati

- Ramah
- Santun
- Tidak sombong
- Persahaja

4. Peduli

- Peduli sosial
- Peduli lingkungan
- Rajin mengikuti kegiatan sosial
- Suka menolong

Kriteria

Score	Nilai
16 - 20	A
11 - 15	B
5 - 10	C

Mengetahui
Kepala Sekolah

Hj Tri Rukmini, S. Pd.
NIP 19570204 197710 2 001

Godean,
Guru Mapel

[Signature]
S. Pd.
NIP 19610514 198503 2004



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 GODEAN

Jalan Jae Sumantoro, Pandean, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
Telepon (0274) 798097, Faksimile (0274) 798097
E-mail: smpn.godean1@gmail.com

DAFTAR NILAI AKHLAK PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Kelas: IXA

Mapel:

Semester:

No	NIS	Nama	L/P	1. Religius				2. Jujur				3. Mandiri				4. Rendah hati				5. Peduli				JML SKOR	Nilai
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	9990	Aghitsa Fauzirra Dhiya' Az	P				✓				✓				✓									20	A
2	9991	Aina Noor Masithoh	P				✓				✓				✓									20	A
3	9992	Alifah Raihan Nur Hasanah	P				✓				✓				✓									20	A
4	9993	Annisa Lutfi Nuraini	P				✓				✓				✓									20	A
5	9994	Annisa Meira Nurfauziah	P				✓				✓				✓									20	A
6	9995	Asnah Umami Bashiroh	P				✓				✓				✓									20	A
7	9996	Asnin Augustina	P				✓				✓				✓									20	A
8	9997	Asri Indra Setiawan	L				✓				✓				✓									20	A
9	9998	Aulia Nur Listyani	P				✓				✓				✓									20	A
10	9999	Avriana Amaradinka	P				✓				✓				✓									20	A
11	10000	Elvira Maya Pangesti	P				✓				✓				✓									20	A
12	10001	Emadianingtyas Isnaini Arr	P				✓				✓				✓									20	A
13	10002	Farida Salwa Azizah	P				✓				✓				✓									20	A
14	10003	Hasna Nur Nabila	P				✓				✓				✓									20	A
15	10004	Ishlahurrachman Pratita	L				✓				✓				✓									20	A
16	10005	Isnani Rifai	L				✓				✓				✓									20	A
17	10006	Ivan Yudiansyah	L				✓				✓				✓									20	A
18	10007	Krisnawan Wahyu Gustam	L				✓				✓				✓									17	A
19	10008	Marwa Kemala Sari	P				✓				✓				✓									19	A
20	10009	Michel Muhammad Ulyan	L				✓				✓				✓									19	A
21	10010	Muhammad Faturrohman	L				✓				✓				✓									19	A
22	10011	Muhammad Iqbal Shinaan	L				✓				✓				✓									20	A
23	10012	Nabila Astri	P				✓				✓				✓									20	A
24	10013	Novelia Justika Anggraeni	P				✓				✓				✓									20	A
25	10014	Prakasita Puspa Sadewa	P				✓				✓				✓									20	A
26	10015	Rahma Mia Satwika	P				✓				✓				✓									20	A
27	10016	Raihan Mahfud	L				✓				✓				✓									20	A
28	10017	Rani Dian Iswari	P				✓				✓				✓									19	A
29	10018	Ratna Triutami	P				✓				✓				✓									20	A
30	10019	Riswan Ramadhan	L				✓				✓				✓									20	A
31	10020	Robby Ghaniya Rosied	L				✓				✓				✓									19	A
32	10021	Senyumi Cahaya Pagi	P				✓				✓				✓									19	A
33	10022	Septian Adi Saputra	L				✓				✓				✓									18	A
34	10023	Viegy Noor Arsyta Ma'Arif	P				✓				✓				✓									20	A
35	10024	Yuni Sulistyaningsih	P				✓				✓				✓									20	A
36	10025	Zustia Muharani	P				✓				✓				✓									20	A

Indikator

1. Religius

- Melaksanakan ibadah sesuai agamanya
- Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
- Mengikuti kegiatan rutin keagamaan yang dilaksanakan di sekolah
- Mengikuti peringatan hari besar keagamaan

2. Jujur

- Dapat dipercaya dalam perkataan atau perbuatan sesuai kenyataan
- Tidak menyontek dan berbuat curang
- Mengakui kelebihan orang lain
- Bersikap obyektif

3. Mandiri

- Tekun mengerjakan sesuatu
- Menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh tanpa bantuan orang lain
- Percaya diri dan teguh pendirian
- Mampu menyelesaikan masalah

5. Rendah hati

- Ramah
- Santun
- Tidak sombong
- Bersahaja

4. Peduli

- Peduli sosial
- Peduli lingkungan
- Rajin mengikuti kegiatan sosial
- Suka menolong

Kriteria

Score	Nilai
16 - 20	A
11 - 15	B
5 - 10	C

Mengetahui
Kepala Sekolah

Hj Tri Rukmini, S. Pd.
NIP 19570204 197710 2 001

Godean,
Guru Mapel

Muhammad Suwanto

NIP 19610514 198503 200 4

Buku

Kegiatan Intaq

DATA PRIBADI SISWA

Nama Lengkap : Ananda Mizan Ali
Tempat/Tgl.Lahir : Kulon Progo, 18 Maret 2000
Sekolah : SMP N 1 Gondean
Kelas : VIII A
Nomor Induk : 10141
Alamat Rumah : Sumber Agung, Moyudan, Sleman

SHALAT WAJIB

Bulan: Maret 2016

No	Tgl	SHALAT					PELAKSANAAN		Paraf Orang Tua
		Subuh	Dhuhur	Ashar	Magrib	Isya	Munfarid	Jamaah	
1	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	6	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	7	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	8	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	9	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	11	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12	12	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13	13	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	14	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	15	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
16	16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
17	17	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18	18	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
19	19	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
21	21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
22	22	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
23	23	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
24	24	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
25	25	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
26	26	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
27	27	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
28	28	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
29	29	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
30	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
31	31	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Godaan, Pembina IMTAQ

SHALAT SUNNAH

Bulan: Maret 2016

No	Tgl	Rawatib					Tahajjud	Lain-Lain	Ket	Paraf Orang Tua
		Subuh Se-bim	Dhuhur Se-bim	Magrib Se-sdh	Isya Se-pdh	Dhuha'				
1	1	✓	✓	✓	✓	✓				
2	2	✓	✓	✓	✓	✓				
3	3	✓	✓	✓	✓	✓				
4	4	✓	✓	✓	✓	✓				
5	5	✓	✓	✓	✓	✓				
6	6	✓	✓	✓	✓	✓				
7	7	✓	✓	✓	✓	✓				
8	8	✓	✓	✓	✓	✓				
9	9	✓	✓	✓	✓	✓				
10	10	✓	✓	✓	✓	✓				
11	11	✓	✓	✓	✓	✓				
12	12	✓	✓	✓	✓	✓				
13	13	✓	✓	✓	✓	✓				
14	14	✓	✓	✓	✓	✓				
15	15	✓	✓	✓	✓	✓				
16	16	✓	✓	✓	✓	✓				
17	17	✓	✓	✓	✓	✓				
18	18	✓	✓	✓	✓	✓				
19	19	✓	✓	✓	✓	✓				
20	20	✓	✓	✓	✓	✓				
21	21	✓	✓	✓	✓	✓				
22	22	✓	✓	✓	✓	✓				
23	23	✓	✓	✓	✓	✓				
24	24	✓	✓	✓	✓	✓				
25	25	✓	✓	✓	✓	✓				
26	26	✓	✓	✓	✓	✓				
27	27	✓	✓	✓	✓	✓				
28	28	✓	✓	✓	✓	✓				
29	29	✓	✓	✓	✓	✓				
30	30	✓	✓	✓	✓	✓				
31	31	✓	✓	✓	✓	✓				

Godaan, Pembina IMTAQ

DOKUMENTASI

1. Wawancara Kepala Sekolah dan Guru PAI



Hj. Tri Rukmini, S.Pd.
Kepala Sekolah



Hj. Suwarti, S.Pd.I.
Guru PAI SMP Negeri 1 Godean

2. Wawancara Siswa



3. Keadaan SMP Negeri 1 Godean



4. Kegiatan Keagamaan





BUKTI SEMINAR PROPOSAL

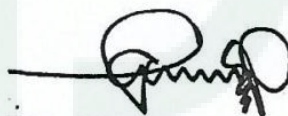
Nama Mahasiswa : Erliana Ceti Dwijayanti
Nomor Induk : 12410092
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN BEING RELIGIOUS
MELALUI PEMBINAAN IMTAQ BAGI SISWA SMP NEGERI 1
GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 13 Januari 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 13 Januari 2016

Moderator



Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1 002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Erliana Ceti Dwijayanti
 NIM : 12410092
 Pembimbing : Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
 Judul : Upaya Guru PAI dalam Menumbuhkan *Being Religious* Melalui Pembinaan
 Intaq bagi Siswa SMP Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran
 2015/2016
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	13 Januari 2016	I	Seminar Skripsi	
2	29 Maret 2016	II	Revisi proposal Bab 1	
3	4 April 2016	III	Intrumen penellitian	
4	30 Mei 2016	IV	Konsultasi pasca penelitian BAB III	
5	15 Juni 2016	V	Revisi BAB III	
6	1 Juli 2016	VI	Revisi BAB I, II, III,IV : teknik penulisan	
7	8 Agustus 2016	VII	Revisi Bab I, II, III, IV	
8	9 Agustus 2016	VIII	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 9 Agustus 2016
 Pembimbing,



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
 NIP. 19591001 198703 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1551 / 2016

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1482/2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 11 April 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ERLIANA CETI DWIJAYANTI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12410092
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Pijiharjo Manyaran Wonogiri Jateng
No. Telp / HP : 087736298029
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
UPAYA GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN BEING RELIGIOUS
MELALUI PEMBINAAN IMTAQ BAGI SISWA SMP NEGERI 1 GODEAN
SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016
Lokasi : SMP N 1 Godean Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 11 April 2016 s/d 11 Juli 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 11 April 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Godean
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Godean
7. Ka. SMP N 1 Godean Sleman
8. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN SUKA Yk.
9. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 GODEAN

Jl. Jae Sumantoro, Pandean, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
Telepon (0274) 798097, Faksimile (0274) 798097
E-mail: smpn.godean1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 420/156 / 2016

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Tri Rukmini, S.Pd
NIP : 19570204 197710 2 001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Godean

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Erliana Ceti Dwijayanti
NIM : 12410092
Program Studi : S1/ Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

telah benar-benar melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir dengan judul Upaya Guru PAI dalam Menumbuhkan Being Religious Melalui Pembinaan Imtak Bagi Siswa SMP Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, di SMP Negeri 1 Godean pada tanggal 11 April – 22 Juni 2016. .

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 28 Juni 2016

Kepala Sekolah



Hj. Tri Rukmini, S.Pd
Pembina, IV/a

NIP. 19570204 197710 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : ERLIANA CETI DWIJAYANTI
NIM : 12410092
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 91.64 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



SERTIFIKAT

• Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : ERLIANA CETI DWIJAYANTI
NIM : 12410092
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMP N 1 Godean Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Erni Munastiwi, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 94.53 (A-).

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

NIP. 19800131 200801 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Erliana Ceti Dwijayanti
NIM : 12410092
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 4 April 2016

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.9.4661/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Erliana Ceti Dwijayanti**
Date of Birth : **January 31, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **February 24, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	47
Total Score	443

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 24, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.20.1457/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Erliana Ceti Dwijayanti

تاريخ الميلاد : ٣١ يناير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٤ يناير ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٥٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٤٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٤ يناير ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Erliana Ceti Dwijayanti
Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri, 31 Januari 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Piji Rt 02 Rw 01 Pijiharjo, Manyaran,
Wonogiri
No. Hp : 087 736 298 029
Email : Erliana.cetid@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Dharma Wanita : Tahun 1998 - 1999
2. SD Negeri 1 Pijiharjo : Tahun 1999 - 2005
3. SMP Negeri 2 Manyaran : Tahun 2005 - 2008
4. SMA Negeri 1 Wuryantoro : Tahun 2008 - 2011
5. S1 UIN Sunan Kalijaga : Tahun 2012 - 2016

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Erliana Ceti Dwijayanti
Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri, 31 Januari 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Piji Rt 02 Rw 01 Pijiharjo,
Manyaran, Wonogiri
No. Hp : 087 736 298 029
Email : Erliana.cetid@gmail.com



RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Dharma Wanita : Tahun 1998 - 1999
2. SD Negeri 1 Pijiharjo : Tahun 1999 - 2005
3. SMP Negeri 2 Manyaran : Tahun 2005 - 2008
4. SMA Negeri 1 Wuryantoro : Tahun 2008 - 2011
5. S1 UIN Sunan Kalijaga : Tahun 2012 - 2016